



**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN
KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE-KECAMATAN BANDAR HULUAN
KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Drs. HADIS PURBA, MA**
- 2. Dr. HUMAIDAH Br. HASIBUAN, M.Ag**

OLEH

SHOLLAH MUSTIFA DIANTI

NIM: 38144029

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018



**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE-KECAMATAN
BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
NIM. 38.14.4.029

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Drs. Hadis Purba, MA

NIP. 196204041993031002

Pembimbing II

Dr. Humaidah HSB, M.Ag

NIP. 197411112007102002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jln. Willem Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925. Fax. 6615683 Medan Estate 20731, email: fiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE-KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN AJARAN 2017/2018" yang disusun oleh SHOLLAH MUSTIFA DIANTI yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

5 Juli 2018 M
21 Syawal 1439 H

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua

Dr. Khadijah, M. Ag
NIP. 19650327 200003 2 001

Sekretaris

Sapri, S. Ag, M. A
NIP. 19701231 19983 1 023

Anggota Penguji

1. **Dr. Humaida Br. Hasibuan, M. Ag**
NIP. 197411112007102002

2. **Dr. Khadijah, M. Ag**
NIP. 196503272000032001

3. **Sapri, S. Ag, M. A**
NIP. 197012311998031023

4. **Dr. Hadis Purba, M. A**
NIP. 196204041993031002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
NIM : 38144029
JURUSAN : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKSIPSI : HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU
DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD
SE-KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN
SIMALUNGUN TAHUN AJARAN 2017/2018

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari pikiran saya kecuali kutipan-kutipan di dalamnya yang disebutkan di dalamnya sebagai sumber.

Saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat ini saya perbuat sebenarnya.

Medan, 01 Mei 2018

Yang menyatakan



Shollah Mustifa Dianti

NIM. 38144029

Nomor : Surat Istimewa

Medan, Juni 2018

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Shollah Mustifa Dianti

NIM : 38144029

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/S1

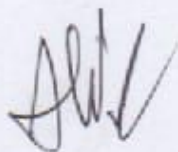
Judul Skripsi : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD de-Kecamatan Bandar Huluan Tahun Ajaran 2017/2018.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

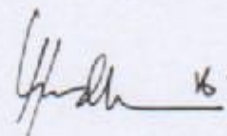
PEMBIMBING I



Drs. Hadis Purba, MA

NIP. 196204041993031002

PEMBIMBING II



Dr. Humaidah HSB, M.Ag

NIP. 197411112007102002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat berangkaian salam ditunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil dari penelitian penulis yang berjudul **“Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018”**. Dalam menulis skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan kelapangan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Drs. Hadis Purba, M.A** dan Ibu **Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M.Ag** sebagai pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah memberikan banyak arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis juga berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda **Suriyadi** dan Ibunda **Yanti** yang telah memelihara, menjaga, membesarkan, mendoakan, serta member dukungan moril dan materil yang tak henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Khadijah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani aktivitas akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.
6. Ibu **Dra. Yusnaili Budianti, M.Ag** selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Yang terkasih penulis ucapkan kepada Abangnda **Amril Mulia** yang telah memberi motivasi dan dukungannya kepada penulis.
8. Yang terkasih penulis ucapkan kepada adinda **Annisa Syafira** yang telah member motivasi dan dukungannya kepada penulis.
9. Yang tak terlupakan kepada sahabat seperjuangan PIAUD 1.
10. Yang tersayang penulis ucapkan kepada sahabat terbaik penulis yakni: (**Atika Hafsari, Aulia Rahma, Ika Muslimah, Rabiatul Awaliyah, Rizky Lestari dan Suryani**) yang telah memberikan semangat yang luar biasa.

11. Yang tersayang sahabat saya JumboKecik yakni: (**Ika Muslimah, Ulfah dan ummu**) yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini.

Medan, 21 Mei 2018

Penulis,

(Shollah Mustifa Dianti)

ABSTRAK



Nama : Shollah Mustifa Dianti
NIM : 38144029
Program Studi : PIAUD
Pembimbing I : Drs. Hadis Purba, MA
Pembimbing II : Dr. Humaidah HSB, M.Ag
Judul Skripsi : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Kualifikasi Akademik, Manajemen Kesiswaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

Penelitian ini dilakukan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun yang populasinya berjumlah 45 orang dan sampelnya berjumlah 45 orang juga, karena jumlah guru terbatas maka seluruh populasi diperlakukan sebagai responden atau sampel. Data diperoleh menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji linearitas, uji normalitas dan uji korelasi. Uji korelasi menggunakan *pearson correlation*.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,469) > r_{tabel} (0,294)$. Hal ini bermakna bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara kualifikasi akademik dengan manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan. Dengan demikian H_0 diterima.

Mengetahui,

Pembimbing I

Drs. Hadis Purba, MA

NIP. 196204041993031002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7

1. Pengertian Kualifikasi Akademik	7
2. Standar Kompetensi Guru Taman Kanak-kanak	11
3. Ciri-ciri Guru TK Yang Memiliki Standar Kompetensi	13
4. Kode Etik dan Guru Profesional	15
5. Sertifikasi Guru	21
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualifikasi Akademik	25
7. Manajemen Kesiswaan	26
8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Kesiswaan	32
B. Kerangka Berpikir	34
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Metode dan Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional	39
E. Desain Penelitian	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Uji Instrumen Penelitian	43

1.	Uji Validitas Tes	43
2.	Uji Reliabilitas Tes	44
I.	Teknik Analisis Data	45
1.	Analisis Statistik Deskriptif	45
2.	Uji Persyaratan Analisis	46
	a. Uji Normalitas	46
	b. Uji Linearitas	46
	c. Analisis Regresi Linier Sederhana	46
3.	Uji Hipotesis	47
	a. Uji Korelasi	47
	b. Uji Koefisien Determinasi	48
BAB IV		49
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		49
	A. Gambaran Umum lokasi & Kondisi Penelitian	49
	B. Deskripsi Data	77
	1. Karakteristik Kualifikasi Akademik Responden	77
	2. Uji Kualitas Instrumen	78
	3. Teknik Analisis Data	80
	4. Uji Hipotesis	85
	C. Pembahasan	88
BAB V.....		90

PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
Daftar Pustaka	92
Daftar Lampiran	95
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Sekolah dan Jumlah Guru	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Manajemen Kesiswaan	41
Tabel 3.3 Hasil uji Validitas	44
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana RA Al-Falah	49
Tabel 4.2 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik RA Al-Falah	50
Tabel 4.3 Visi dan Misi RA Al-Falah	51
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana RA Syafa Marwah	52
Tabel 4.5 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik RA Syafa Marwah	53
Table 4.6 Visi dan Misi RA Syafa Marwah	54
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana TKIT Baitussalam	56
Tabel 4.8 Nama Guru dan Kualifikasi TKIT Baitussalam	56
Tabel 4.9 Visi dan Misi TKIT Baitussalam	58
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana TK Sri Rahayu	59
Tabel 4.11 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik TK Sri Rahayu	59
Tabel 4.12 Visi dan Misi TK Sri Rahayu	61
Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana PAUD Riyahma	62
Tabel 4.14 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik PAUD Riyahma	62
Tabel 4.15 Visi dan Misi PAUD Riyahma	63
Tabel 4.16 Sarana dan Prasarana PAUD Baitussalam	64
Tabel 4.17 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik PAUD Baitussalam	65
Tabel 4.18 Visi dan Misi PAUD Baitussalam	66
Tabel 4.19 Sarana dan Prasarana TK Sauhur	67
Tabel 4.20 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik TK Sauhur	67
Tabel 4.21 Visi dan Misi TK Sauhur	68
Tabel 4.22 Sarana dan Prasarana PAUD Kasih Sayang	69

Tabel 4.23 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik PAUD Kasih Sayang	70
Tabel 4.24 Visi dan Misi PAUD Kasih Sayang	71
Tabel 4.25 Sarana dan Prasarana TK Sisalana	71
Tabel 4.26 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik TK Sisalana	72
Tabel 4.27 Visi dan Misi TK Sisalana	74
Tabel 4.28 Sarana dan Prasarana PAUD Permata Hati	74
Tabel 4.29 Nama Guru dan Kualifikasi Akademik PAUD Permata Hati	75
Tabel 4.30 Visi dan Misi PAUD Permata Hati	76
Tabel 4.31 Kualifikasi Akademik Responden	77
Tabel 4.32 Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel 4.33 Hasil Uji Statistik Deskriptif	80
Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4.35 Hasil Uji Linearitas	83
Tabel 4.36 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	84
Tabel 4.37 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ...	85
Tabel 4.38 Hasil Uji Korelasi	86
Tabel 4.39 Hasil Uji Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Al-Falah	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi RA Syafa Marwah	54
Gambar 4.3 Struktur Organisasi TKIT Baitussalam	57
Gambar 4.4 Struktur Organisasi TK Sri Rahayu	60
Gambar 4.5 Struktur Organisasi PAUD Riyahma	63
Gambar 4.6 Struktur Organisasi PAUD Baitussalam	65
Gambar 4.7 Struktur Organisasi TK Sauhur.....	68
Gambar 4.8 Struktur Organisasi PAUD Kasih Sayang	70
Gambar 4.9 Struktur Organisasi TK Sisalana	73
Gambar 4.10 Struktur Organisasi PAUD Permata Hati	76
Gambar 4.11 Kualifikasi Akademik Responden	78
Gambar 4.12 Hasil Uji Normalitas Grafik <i>P-Plot</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sekolah RA/TK/PAUD dan Jumlah Guru	95
Lampiran 2 Daftar Nama Guru dan Asal Sekolah	96
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kualifikasi Akademik)	98
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Manajemen Kesiswaan	100
Lampiran 5 Rekapitulasi Skor Angket Kualifikasi Akademik	101
Lampiran 6 Rekapitulasi Skor Angket Manajemen Kesiswaan	103
Lampiran 7 Nilai r Tabel	105
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Manajemen Kesiswaan	109
Lampiran 9 Karakteristik Responden	113
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	114
Lampiran 11 Uji Korelasi	116
Lampiran 12 Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu adalah dasar penting keberhasilan dalam pembangunan sumber daya manusia. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 mengisyaratkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.¹ Guru dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, ketika pendidikan mengalami perubahan, maka peran guru juga mengalami pergeseran. Atas pertimbangan tersebut, maka diperlukan keahlian khusus agar para guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Keahlian yang dimiliki seseorang tersebut dikenal dengan istilah kualifikasi.

Kualifikasi berarti latihan, tes dan ijazah yang menjadikan seseorang memenuhi syarat.² Seorang guru harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru harus memiliki kualifikasi akademik minimum D-4 atau S-1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Jadi seorang guru yang baik dan profesional harus memiliki kualifikasi

¹Mulyasa, (2006), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remadja Rosda Karya, h. 22.

²Suharso, Retnoningsih, (2014), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, h. 271.

akademik yang setara dan kompetensi guru sebagai agen bahan pembelajaran dalam proses pembelajaran.³

Kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Jadi kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu keahlian atau kecakapan khusus. Kualifikasi guru dapat dipandang sebagai pekerjaan yang membutuhkan kemampuan yang mumpuni. Bahkan kualifikasi dapat dilihat dari segi derajat lulusannya. Untuk mengukur kualifikasi guru dapat ditilik dari tiga hal. Pertama, memiliki kemampuan dasar sebagai pendidik. Kualitas seperti ini tercermin dari pendidik. Kedua, memiliki kemampuan umum sebagai pengajar. Ketiga, mempunyai kemampuan khusus sebagai pelatih.⁴

Dari sudut pandang kualifikasi akademik, indikator kompetensi guru diukur berdasarkan sertifikat/ijazah yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan. Dengan itu dinyatakan bahwa kualifikasi akademik seorang guru harus berbanding lurus dengan kemampuannya mengelola kegiatan belajar dan pembelajaran. Secara historis, peningkatan kualifikasi akademik guru di Indonesia dilakukan secara bertahap.⁵

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualifikasi akademik bagi guru tujuannya tidak hanya terbatas pada gelar kesarjanaannya saja melainkan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ilmu yang terdapat pada diri guru, sehingga yang bersangkutan dapat mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas

³Ahmad Susanto, (2016), *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Kencana, h. 263.

⁴Yasin, (2010), *Kompetensi Profesional Guru TK*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 43.

⁵ Yasin, (2010), *Kompetensi Profesional Guru TK*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 44.

yang baik meliputi manajemen siswa, kurikulum, dan sarana prasarana pendidikan. Hal demikian juga berlaku secara umum mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Khusus pada TK, pola manajemen kesiswaan yang dilakukan berorientasi kepada perencanaan kesiswaan, pola penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, catatan kehadiran siswa, mutasi siswa dan layanan khusus siswa.⁶

Secara rinci tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa agar dapat berjalan dengan efektif, sehingga memperlancar pencapaian tujuan lembaga pendidikan.⁷ Pola manajemen kesiswaan yang diterapkan oleh para guru/kepala sekolah di Kecamatan Bandar Huluan sementara dapat dikatakan masih kurang baik. Pola manajemen kesiswaan yang diterapkan lebih dititikberatkan pada unsur penerimaan siswa baru, absen, pelayanan khusus, pengelolaan pembelajaran, pengelompokan siswa berdasarkan usia, dan menentukan kelulusan. Sementara itu pola manajemen kesiswaan yang lain sebagian besar belum tersentuh sama sekali.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah belum terlaksana dengan baik sebab hanya guru-guru yang memiliki kualifikasi akademik S1 saja yang berhak mendapatkan sertifikasi sedangkan yang tidak memiliki kualifikasi akademik S1 tidak berhak mendapatkan sertifikasi. Maka dengan

⁶Jasa Ungguh Muliawan, (2009), *Manajemen Play Group & Taman Kanak-kanak*, Jogjakarta: DIVA Press, h. 43.

⁷ Ibrahim Bafadal, (2006), *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 43.

itu untuk guru-guru yang tidak memiliki kualifikasi akademik S1 diwajibkan untuk mendapatkan kualifikasi akademiknya minimal S1 agar kesejahteraan guru terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Pola Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Pada Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pola manajemen kesiswaan TK/RA/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan sementara masih dikatakan kurang baik.
2. Peran guru dalam mengelola kelas kurang.
3. Kompetensi guru masih rendah.
4. Sarana dan prasarana yang belum memadai.
5. Kinerja guru yang rendah.
6. Masih banyak guru yang belum sertifikasi.
7. Sumber daya yang dimiliki guru rendah
8. Penghasilan/gaji guru yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian mengenai hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Tahun Ajaran 2017/2018 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah kualifikasi akademik guru di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Adakah hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pola manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui kualifikasi akademik guru di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Mengetahui pola manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Huluan Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang kualifikasi akademik guru dengan pola manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Huluan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat teoritis adalah sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan anak usia dini dan kemajuan pembelajaran serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam mengetahui tentang kualifikasi akademik guru dengan pola manajemen kesiswaan.
2. Secara praktis
Manfaat praktis adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Kualifikasi Akademik

Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), digunakan beberapa istilah guru. Untuk pendidik PAUD formal (TK, RA, atau sederajat) terdiri atas guru dan guru pendamping. Sedang untuk PAUD nonformal (TPA, KB, atau sederajat) dikenal dengan guru, guru pendamping dan pengasuh. Ketiga istilah tersebut seperti mengadopsi klasifikasi guru pada *childhood education* di luar negeri, yaitu *teacher*, *assistant teacher* dan *care giver*. Baik guru, guru pendamping ataupun pengasuh anak usia dini diisyaratkan paling tidak memiliki dua kualifikasi, yaitu akademik dan kompetensi.

Untuk mengatur hal tersebut, dibuatlah Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang membahas tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru, yang mana disebutkan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualitas akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional, dan seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal diploma empat (D-IV).¹ Selain itu pendidik harus menguasai ilmu yang diajarkan dan terampil mengajar. Bukan hanya pekerjaan sebagai guru yang wajib menuntut ilmu pekerjaan

¹Jamil Suprihatiningrum, (2016), *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 94.

lainnya juga wajib menuntut ilmu. Rasulullah SAW bersabda dalam hadisnya yang diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "...dan barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya untuk menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699)

Makna Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga, ada tiga makna sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Rajab Al-Hambali:

Pertama, dengan menenempuh jalan mencari ilmu, Allah akan memudahkannya masuk surga. Kedua, menuntut ilmu adalah sebab seseorang mendapatkan hidayah. Hidayah inilah yang mengantarkan seseorang pada surga. Ketiga, menuntut suatu ilmu akan mengantarkan pada ilmu lainnya yang dengan ilmu tersebut akan mengantarkan pada surga.²

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau

²Syaikh Ahmad bin Utsman al-Mazyad Hafizhahullah, (2016), *Mukhtasahar Jami'ululum Wal Hikam*, Jakarta: Darul Haq, h. 301.

pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³

Selain itu, untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah menetapkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan PP Tahun 2005. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam hal ini 8 Standar Nasional Pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar dalam pendidikan.⁴

Dari kedelapan Standar Nasional Pendidikan tersebut yang sangat berhubungan langsung dengan tugas seorang pendidik adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Dalam PP 19 Tahun 2005 bab VI pasal 28 dikatakan bahwa:

- a. pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional,
- b. kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah tingkat pendidikan minimal harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku,
- c. kompetensi

³Jamil Suprihatiningrum, (2016), *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 93.

⁴Matin dan Nurhattati Fuad, (2016), *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 14.

sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini, d. seseorang yang tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat 2, tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan, e. kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sampai dengan 4 dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri (PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Ada dua kualifikasi akademik guru, yaitu kualifikasi guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Hal tersebut dijelaskan dengan kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan, tetapi belum dapat dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

1) Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pendidikan Formal. Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (PAUD/TK/RA), guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), guru Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), guru Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), guru Sekolah Dasar Luar Biasa/Sekolah Menengah Luar Biasa/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejurusan (SMK/MAK)

2) Kualifikasi Akademik Guru Melalui Uji Kelayakan dan Kesetaraan. Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan, tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya (PP Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru).⁵

⁵Jamil Suprihatiningrum, (2016), *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 93-97.

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh.

Berkenaan dengan kompetensi guru, ada empat hal yang harus dikuasai guru, yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.⁶

Jadi dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa kualifikasi akademik guru merupakan keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan baik sebagai pengajar pelajaran, administrasi pendidikan atau sering dikenal dengan jenjang pendidikan yang diperoleh guru sesuai dengan jurusannya masing-masing.

2. Standar Kompetensi Guru Taman Kanak-kanak

Kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*), yaitu kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan atau kecakapan kompetensi juga diartikan ... *the state of being legally competent or qualified*, yaitu keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Sementara arti kompetensi guru adalah *the ability of a teacher to responsibly perform his or her*

⁶Rusman, (2012), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 53.

duties appropriately, artinya kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.⁷

Kompetensi artinya seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sedangkan dalam kurikulum tahun 2004 kompetensi artinya pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Kompetensi bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dimiliki oleh seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja. Bab I Pasal 1 ayat 10 Undang-undang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁸

Terlepas dari tempat mengajarnya, guru TK hakikatnya adalah sama seperti guru pada satuan pendidikan yang lain. Pada dirinya melekat hak dan kewajiban yang sama. Kenyataan ini diperkuat dengan penegasan istilah “guru” dalam UU Guru dan Dosen. Pengertian mengenai guru dituangkan dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

⁷Jamil Suprihatiningrum, (2016), *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 97.

⁸Amini, (2015), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, h. 87.

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selanjutnya dalam Pasal 8 UU Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan pada UU No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, b. Kompetensi Kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah pemilikan sifat-sifat kepribadian, c. Kompetensi Profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi, dan atau seni yang diampunya, d. Kompetensi Sosial. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.⁹

Jadi dengan itu kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang harus dimiliki, dikuasai dan dihayati dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

3. Ciri-ciri Guru Tk Yang Telah Memiliki Standar Kompetensi

Secara garis besar, sebenarnya ciri-ciri guru TK yang telah memiliki standar kompetensi sama dengan guru-guru pada satuan pendidikan yang lain. Meskipun demikian, apabila dikaitkan dengan tanggung jawab profesinya, maka ciri-ciri pada

⁹Amini, (2015), *Profesi Keguruan*, Medan:Perdana Publishing, h. 87.

guru TK lebih spesifik. *National Association of Education for Young Childrens (NAEYC)* dalam Mariyana menyebutkan ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

a. Mendukung perkembangan dan belajar anak, yaitu mengetahui dan memahami karakteristik dan kebutuhan anak, b. Mengamati, mendokumentasikan dan menilai, yaitu memahami tujuan, menggunakan alat-alat serta penilaian yang tepat dan mempraktekkan penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan, c. Mengajar dan belajar, yaitu berhubungan dengan anak dan keluarga, menggunakan pendekatan yang berorientasi pada perkembangan anak, memahami pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini serta mengembangkan kurikulum yang bermakna, d. Menjadi seorang profesional, yaitu mengidentifikasi dan melibatkan diri dalam bidang kawasan anak usia dini, mengetahui dan menjunjung tinggi standar etika dan nilai-nilai profesi lain, menggunakan pembelajaran kolaboratif dalam praktek pengajaran yang ditampilkan serta memberikan perhatian dalam memberitahu anjuran pada anak dan profesi.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan secara garis besar mengenai kompetensi guru TK yaitu: memahami perkembangan peserta didik, mampu menjalin hubungan dengan orang tua dan masyarakat, dapat mendokumentasikan dan menilai peserta didik, mempunyai keahlian dalam mengajar dan belajar serta selalu bersikap profesional.

Pada bagian yang lain Beaty dalam Mariyana juga mengemukakan beberapa jenis keterampilan untuk pendidikan prasekolah (PAUD) dan guru TK. Keterampilan-keterampilan tersebut antara lain:

1) Memelihara keselamatan kelas (*Maintaining a safe a classroom*), 2) Memelihara kesehatan kelas (*Maintaining a healthy classroom*), 3) Membangun lingkungan belajar (*Establishing a learning envinronment*), 4) Meningkatkan keterampilan komunikasi (*Advancing Communication skills*), 5) Meningkatkan keterampilan fisik (*Advancing physical skills*), 6) Meningkatkan keterampilan kreativitas (*Advancing creative skills*), 7) Menumbuhkan konsep diri positif (*Building a positive self-concept*), 8) Memperkenalkan keterampilan sosial (*Promoting social*

¹⁰ Mariyana, (2010), *Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan di Taman Kanak-kanak*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 11.

skills), 9) Menyediakan bimbingan penyuluhan (*Providing guidance*), 10) Memperkenalkan peran serta keluarga (*Promoting family involvement*), 11) Menyediakan pengelolaan program (*Providing program management*), 12) Menanamkan sikap profesionalisme (*Promoting professionalism*).

Mengacu pada beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru TK tersebut, akan membawa konsekuensi bahwa seorang guru TK harus mempunyai kualifikasi akademik yang memadai.¹¹

4. Kode Etik & Guru Profesional

Kode etik berasal dari dua kata, yaitu kode yang berarti tulisan (kata-kata, tanda) yang dengan persetujuan mempunyai arti atau maksud yang tertentu, sedangkan etik dapat berarti aturan tata susila, sikap atau akhlak. Dengan demikian kode etik secara keabsahan berarti ketentuan atau aturan yang berkenaan dengan tata susila dan akhlak.

Kode etik adalah norma-norma yang harus diindahkan oleh setiap anggota profesi di dalam melaksanakan tugas profesinya dan dalam hidupnya di masyarakat. Norma-norma tersebut berisi petunjuk-petunjuk bagi para anggota profesi tentang bagaimana mereka melaksanakan profesinya dan larangan-larangan, yaitu ketentuan-ketentuan tentang apa yang tidak boleh diperbuat atau dilaksanakan oleh mereka. Sutjipto selanjutnya mengutip pendapat R. Hermawan S, bahwa tujuan perlunya kode etik pada suatu profesi adalah: untuk menjunjung tinggi martabat profesi, untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya, untuk meningkatkan pengabdian para anggotanya, untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi,

¹¹Mariyana, (2010), *Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan di Taman Kanak-kanak*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 12.

untuk meningkatkan mutu profesi, dan untuk meningkatkan mutu organisasi profesi.¹² Fungsi kode etik ini menurut Sutan Zanti sebagaimana dikutip oleh Abin Syamsudin ada empat hal yakni: agar guru terhindar dari penyimpangan profesi, untuk mengatur hubungan guru dengan murid, sebagai pegangan dan pedoman tingkah laku guru agar lebih bertanggungjawab pada profesinya, dan pemberi arah yang benar kepada pengguna profesinya.¹³

Kode etik guru Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia. Sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat dan warga negara setiap profesi memiliki kode etik profesi. Menurut Basumi (Ketua Umum PGRI), kode etik guru Indonesia adalah landasan moral dan pedoman tingkah laku guru warga PGRI dalam melaksanakan panggilan pengabdianya bekerja sebagai guru.¹⁴ Kode etik guru Indonesia ditetapkan dalam Kongres PGRI pada 1973 dalam Kongres XIII di Jakarta. Kemudian disempurnakan pada Kongres XVI tahun 1989 di Jakarta.¹⁵

Jadi dengan itu kode etik guru adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat dan warga negara. Dengan kode etik juga menjadikan guru sebagai guru profesional.

¹²Tarmizi Situmorang, (2010), *Kode Etik Profesi Guru*, Medan: Perdana Publishing, h. 73-74.

¹³Amini, (2015), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, h. 47-48.

¹⁴Rusman, (2012), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 32-33.

¹⁵Nasrul HS, (2014), *Profesi dan Etika Keguruan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h. 79.

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademik yang intensif.¹⁶

Sedangkan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁷

Sebagai pendidik profesional, guru bukan hanya saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Untuk mendapatkan semuanya seorang guru dituntut meningkatkan profesionalismenya masing-masing. Peningkatan profesionalisme guru yang terlibat dengan pendidikan anak usia dini teramat penting karena tahun usia dini merupakan tahun kritis bagi perkembangan kanak dan seterusnya.¹⁸ Jika seorang guru telah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang baik maka ia bisa disebut profesional. Pekerjaan profesional harus didasari oleh pengetahuan dibidangnya, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Isra ayat 36 yaitu:

¹⁶Rusman, (2012), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 15-18.

¹⁷Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 11.

¹⁸Asrul, Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.

Maksudnya, janganlah kamu mengikuti apa yang tidak kamu ketahui. Namun, telitilah setiap apa yang hendak kamu katakan dan kerjakan. Janganlah pernah sekali-kali menyangka semua itu akan pergi tanpa memberi manfaat bagimu dan (bahkan) mencelakakanmu. Dan pada firman Allah “Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.” Sudah sepantasnya seorang hamba yang mengetahui bahwasanya dia akan diminta pertanggungjawaban tentang segala yang telah dia katakan dan perbuat serta (cara) pemanfaatan anggota badan yang telah Allah ciptakan untuk beribadah kepadaNya, untuk mempersiapkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Hal itu tidak bisa terlaksana kecuali dengan menggunakannya (hanya) dalam rangka pengabdian diri (beribadah) kepada Allah, mengikhlaskan agama ini (hanya) untukNya dan mengekangnya dari setiap yang dibenci Allah.¹⁹

¹⁹Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, (2016), *Tafsir Al-Qur’an, jilid 4*, Jakarta: Darul Haq, h. 250.

Dalam diskusi pengembangan model pendidikan profesional tenaga kependidikan, yang diselenggarakan oleh PPS IKIP Bandung tahun 1990, dirumuskan 10 ciri suatu profesi, yaitu:

- a. Memiliki fungsi dan signifikan sosial,
- b. Memiliki keahlian atau keterampilan tertentu,
- c. Keahlian/keterampilan diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah,
- d. Didasarkan atas disiplin ilmu yang jelas,
- e) Diperoleh dengan pendidikan dalam masa tertentu yang cukup lama,
- f. Aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional,
- g. Memiliki kode etik,
- h. Kebebasan untuk memberikan *judgment* dalam memecahkan masalah dalam lingkungan kerjanya,
- i. Memiliki tanggung jawab profesional dan otonomi,
- j. Ada pengakuan dari masyarakat dan imbalan atas layanan profesinya.

Di dalam dunia pendidikan guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional harus mampu berimprovisasi dalam segala medan yang dihadapi, termasuk dalam menghadapi murid yang kemampuannya beragam.²⁰ Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional.

Guru yang profesional dan bermutu memiliki empat kriteria utama yaitu:

- 1) Kemampuan Profesional. Kemampuan profesional meliputi kemampuan kecerdasan, sikap dan prestasi kerja,
- 2) Upaya Profesional. Upaya profesional adalah upaya seorang guru untuk mentransformasikan kemampuan profesional yang dimilikinya ke dalam tindakan mendidik dan mengajar secara nyata,
- 3) Waktu yang Dicurahkan Untuk Kegiatan Profesional. Waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional menunjukkan intensitas waktu seorang guru yang dikonsentrasikan untuk

²⁰Trianto, (2011), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana, h. 174.

tugas-tugas profesinya, 4) Kesesuaian Antara Keahlian dan Pekerjaan. Guru yang bermutu adalah mereka yang dapat membelajarkan siswa secara tuntas, benar dan berhasil. Untuk itu, guru harus menguasai keahliannya baik dalam disiplin ilmu pengetahuan maupun metodologi mengajar.²¹

Di dalam islam guru memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi agar menjadi guru profesional, antara lain:

a) Beriman. Seorang guru harus seorang yang beriman, yakni mengakui dan meyakini akan kekuasaan Allah. Iman kepada Allah merupakan asas setiap aqidah, b) khlas. Guru yang ikhlas didefinisikan sebagai guru yang berniat semata-mata karena Allah dalam seluruh pekerjaannya sebagai guru, baik berupa perintah, larangan, nasehat, pengawasan atau hukuman yang dilakukannya, c) Bertaqwa. Syarat yang terpenting yang harus pula dimiliki oleh guru adalah taqwa, d) Berakhlak. Seorang guru haruslah memiliki akhlak yang baik. Seorang yang berakhlak adalah seorang yang mengisi dirinya dengan sifat-sifat yang terpuji dan menjauhkan dirinya dari sifat-sifat yang tercela.²²

Guru adalah tenaga profesional, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga dari Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi pihak pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru yang muara akhirnya pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Untuk mengoptimalkan proses dan hasil pendidikan Islam, diperlukan para guru Pendidikan Agama Islam dan guru-guru muslim professional. Para guru muslim yang menguasai apa yang akan diajarkan, terampil mengajarkan ilmu pengetahuan,

²¹Suyanto & Asep Jihad, (2013), *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga, h. 28.

²²Nasrul HS, (2014), *Profesi dan Etika Keguruan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h. 24-28.

dan memiliki integritas kepribadian. Dimensi keilmuan sangat diutamakan dan lebih tinggi beberapa derajat dalam Islam, bahkan melebihi dimensi keimanan semata. Karena itu, ilmu menjadi sarana meninggikan keimanan.²³

Sesuai dengan tuntutan undang-undang dan peraturan pemerintah di atas, mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru harus memiliki kualifikasi akademik minimum D-4 atau S-1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikasi pendidik. Kualifikasi akademik minimum diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikasi kompetensi pendidik diperoleh setelah lulus ujian sertifikasi.²⁴

Jadi dengan itu guru profesional adalah seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

5. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional

²³Syafaruddin, (2014), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, h. 18.

²⁴Ahmad Susanto, (2016), *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 263.

guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas.

Dasar utama pelaksanaan sertifikasi adalah Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang disahkan pada 30 Desember 2005. Dasar lainnya dalam Permendiknas No. 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang ditetapkan pada 4 Mei 2007, yang menyatakan bahwa ada dua jenis pelaksanaan sertifikasi guru yaitu melalui penilaian portofolio bagi guru dalam jabatan dan melalui pendidikan profesi bagi calon guru.²⁵

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 61 Ayat (1) menyebutkan “Sertifikasi itu sendiri berbentuk ijazah dan sertifikasi kompetensi”. Sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu program pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.

Sertifikasi guru sebagai upaya meningkatkan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan mereka sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Di beberapa negara, khusus mengenai sertifikasi guru telah diberlakukan secara ketat, misalnya di Amerika Serikat, Inggris dan Australia. Sementara itu, di Denmark baru mulai dirintis dengan sungguh-sungguh sejak 2003. Selain itu, ada beberapa negara yang tidak

²⁵Ahmad Susanto, (2016), *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 265.

melakukan sertifikasi guru tetapi melakukan kendali mutu dengan mengontrol secara ketat terhadap proses pendidikan dan kelulusan di lembaga penghasil guru, misalnya di Korea Selatan dan Singapura. Namun, semua itu mengarah pada tujuan yang sama, yaitu berupaya agar dihasilkan guru yang bermutu.

Sertifikasi guru merupakan upaya serius untuk menciptakan suatu iklim lingkungan. Para guru dapat memperoleh sertifikat dan implikasinya meningkatkan profesionalism guru. Dengan kata lain, sertifikasi guru merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk menilai kemampuan guru dari empat kompetensi yang ditunjukkan dengan sertifikat atau piagam yang telah disahkan oleh lembaga yang berwenang.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa sertifikasi guru merupakan wujud program pemerintah untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru yang telah memiliki kompetensi dan standar profesional sebagai guru sekaligus merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan harkat dan martabat seorang pendidik yang tentunya dibalas dengan kinerja yang maksimal dari seorang guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Melalui sertifikat pendidik ini, seorang guru bisa mendapat predikat profesional karena telah lulus uji kelayakan untuk mengajar dan menjadi profesi yang layak dihargai. Menurut Suyanto sertifikasi dilakukan dengan mendata semua yang dimiliki guru. Data tersebut dapat berupa ijazah, diploma, tanda lulus kursus dan

tanda mengikuti pelatihan. Data juga dapat berupa hasil karya ilmiah atau kepesertaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.²⁶

Beberapa pertimbangan yang digunakan untuk menyusun urutan daftar calon peserta sertifikasi guru antara lain: a. Prestasi kerja, b. Beban mengajar, c. Urutan kepangkatan, d. Masa kerja, e. Usia. f. Kesiapan guru dalam mengikuti uji sertifikasi.

Penyelenggaraan uji sertifikasi dilaksanakan oleh Konsorsium Penyelenggaraan Sertifikasi yang tersiri dari LPTK, Dirjen Dikti dan Dirjen PMPTK.²⁷

Seorang pendidik yang ingin disertifikasi harus memenuhi sepuluh syarat melalui uji kompetensi dengan penilaian portofolio dan dapat melalui pendidikan profesi selama 1 tahun. Ini diperuntukkan bagi guru-guru yang berprestasi pada daerahnya. Penilaian komponen portopolio sesuai dengan Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007. Berikut ini kriteria penilaian.

1) Kualifikasi Akademik. Kualifikasi akademik, yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai sampai dengan guru mengikuti sertifikasi, baik pendidikan gelar (S-1, S-2 dan S-3) maupun non gelar (D-1V) atau *post graduate diploma*), baik di dalam negeri maupun di luar negeri, 2) Pendidikan dan Pelatihan. Pendidikan dan pelatihan, yaitu pengalaman dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam kerangka pengembangan atau peningkatan kompetensi, 3) Pengalaman Mengajar Guru. Pengalaman mengajar, yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, 4) Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran, yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan

²⁶Kompri, (2016), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 133-134.

²⁷Masnur Muslich, (2007), *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 19.

dilaksanakan dalam kelas. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Menurut Wibowo dalam E. Mulyasa mengungkapkan bahwa tujuan sertifikasi guru adalah:

1) Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan, 2) Melindungi masyarakat dan praktik-praktik yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan, 3) Membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrumen untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten, 4) Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan, 5) Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan.

Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa tujuan sertifikasi guru adalah: 1) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran, 2) Meningkatkan profesionalisme guru, 3) Meningkatkan proses dan hasil pendidikan, 4) Mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.²⁸

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualifikasi Akademik

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualifikasi Akademik antara lain sebagai berikut:

a. **Motivasi Individu.** Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Bentuk motivasi pendidikan yang terdapat pada individu dapat dilihat dari beberapa hal yaitu keinginan untuk menempuh

²⁸Imam Wahyudi, (2012), *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, h. 133-134.

pendidikan dan cita-cita. b. Kondisi Sosial. Kondisi sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. c. Kondisi Ekonomi Keluarga. Ekonomi dalam dunia pendidikan memegang peran yang sangat menentukan, karena tanpa ekonomi yang memadai dunia pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. d. Motivasi Orang Tua. Orang tua yang kurang memperhatikan dan memberikan dorongan atau motivasi terhadap pendidikan anaknya dapat menyebabkan kesulitan-kesulitan bagi anaknya dan kurang berhasil dalam belajar. e. Budaya. Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dapat dijadikan milik manusia dengan belajar. ini artinya hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan, karena hanya sedikit tindakan manusia dalam kehidupan masyarakat yang tidak dibiasakan dengan belajar. f. Aksesibilitas. Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan pencapaian terhadap suatu wilayah yang meliputi jarak tempuh.

7. Manajemen Kesiswaan

Kata manajemen berasal dari bahasa Italia *maneggiare* yang berarti “mengendalikan” terutamanya mengendalikan kuda yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan. Kata ini lalu terpengaruh dari bahasa Perancis *manege* yang berarti kepemilikan kuda (yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Perancis mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.

Selain di atas, manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, yaitu mengatur semua unsur-unsur manajemen. Jadi dengan itu manajemen adalah menekankan pada proses mengatur, adanya kerjasama antar berbagai unsur dalam organisasi, adanya usaha memanfaatkan sumber daya yang dimiliki organisasi dan adanya tujuan yang jelas²⁹

Menurut Gorton dalam Bafadal manajemen merupakan proses pemecahan masalah sehingga langkah-langkah manajemen tidak ubahnya sebagaimana langkah-langkah pemecahan masalah. Gorton mengidentifikasi langkah-langkah manajemen antara lain identifikasi masalah, diagnosis masalah, penetapan tujuan, pembuatan keputusan, perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, pendelegasian, penginisiasian, kerja dengan kelompok-kelompok dan penilaian. Sementara pendapat lain mengemukakan langkah-langkah manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan.³⁰

Jadi dengan itu manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi. Apabila pengertian ini dikaitkan dengan istilah kesiswaan (segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa), maka manajemen kesiswaan adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama dalam menyelesaikan masalah siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, sedangkan tujuan manajemen adalah memperlancar pelaksanaan perencanaan siswa sehingga sedini

²⁹Mesiono, (2015), *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 1.

³⁰Ibrahim Bafadal, (2006), *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 4.

mungkin dapat diupayakan persiapan menyongsong datangnya siswa baru, memberikan pelayanan pendidikan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan karakteristik siswa yang dilayani, menciptakan suasana taman kanak-kanak sebagai lembaga yang tertib dan aman sehingga kepribadian siswa dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, serta mempermudah kegiatan-kegiatan pelaporan mengenai siswa.

Dari pertanyaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan sangat penting bagi pendidik dalam mengelola kelas dan proses pembelajaran. Di dalam suatu pendidikan ada beberapa komponen-komponen yang ada di dalamnya yaitu: kurikulum, murid, pegawai/guru, dana, sarana dan prasarana serta lingkungan masyarakat. Semua komponen tersebut harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, komponen itu juga yang menjadi pengaruh dalam mengelola manajemen kesiswaan di suatu pendidikan. Selain komponen di atas kinerja & kompetensi guru juga mempunyai peran penting dalam mempengaruhi manajemen kesiswaan di suatu pendidikan. Jika semua sudah terpenuhi, manajemen kesiswaan di suatu sekolah akan baik.³¹ Di suatu organisasi harus ada suatu manajemen, di dalam sekolah manajemen mengatur keseluruhan yang ada di dalamnya termasuk siswa. Dalam mengatur manajemen kesiswaan harus ada namanya disiplin. Allah selalu memberikan contoh untuk berlaku disiplin sesuai dengan aturan. Sebagai contoh Allah menciptakan alam seisinya ini semua ditata sedemikian rupa, jika salah

³¹Ibrahim Bafadal, (2006), *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 6.

satu diantara yang ada tidak memenuhi aturan yang ada, maka kelangsungan alam ini terancam. Dalam surat Yasin ayat 38-40 disebutkan:

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Artinya: dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui (*YAA SIIN: 38*)

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ

Artinya: Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. (*YAA SIIN: 39*)

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ
وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Artinya: Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya. (*YAA SIIN: 40*)

Tafsiran ayat di atas adalah dan demikian pula kami menghilangkan kegelapan yang telah menutupi dan meliputi mereka, Kami terbitkan matahari lalu ia menerangi seluruh penjuru (bumi), dan manusia pun bertebaran untuk kepentingan hidup dan maslahat hidup mereka. Matahari selalu berputar pada pusat orbitnya yang telah ditetapkan oleh Allah, ia tidak akan menyalahinya dan tidak pula menyimpang

darinya, dan matahari pun tidak mempunyai kemampuan mengatur dirinya dan tidak pula bias menolak kuasa Allah. Dengan keperkasaannya Allah mengendalikan semua makhluk yang begitu besar ini dengan pengendalian yang paling sempurna dan aturan yang paling baik, dengan ilmu pengetahuan Allah menjadikan makhluk agung ini sebagai maslahat bagi hamba-hambaNya dan manfaat bagi mereka dalam urusan agama dan dunia mereka.

Pada setiap malam bulan menempati satu garis darinya, ia menjadi kecil sekali, menjadi kering, makin kecil dan melengkung. Kemudian sesudah itu bulan itu bertambah besar sedikit demi sedikit hingga cahayanya sempurna dan sinarnya makin merata.

Masing-masing dari matahari, bulan, malam dan siang telah ditetapkan oleh Allah pada ketetapan yang tidak akan dilampauinya, dan masing-masing mempunyai kekuatan dan waktu tertentu, yang apabila ia ada maka yang lain menjadi tiada. Maka dari itu yang ada di dalam kekuasaannya, yaitu malam. Maka tidak akan ada matahari ada di malam hari. Mereka akan bergerak sesuai dengan ketetapanNya dan terjadi secara terus menerus. Semua ini adalah bukti nyata dan argumen yang luar biasa atas keagungan sang Pencipta dan keagungan sifat-sifatNya, terutama sifat Kuasa, hikmah dan ilmu pada tempat ini.³²

³²Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, (2016), *Tafsir Al-Qur'an, Jilid 6*, Jakarta: Darul Haq, h. 61-62.

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Seperti dalam ayat Al-Qur'an berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (*As Sadjah: 05*)

Maksud tafsiran ayat di atas tentang urusan adalah urusan yang bersifat taqdiri dan urusan yang bersifat syar'i, semuanya Allah yang mengatur, pengaturan-pengaturan semua itu turun dari sisi Dzat Yang Maharaja lagi Mahakuasa, dan Allahlah yang membahagiakan dan menyengsarakan, menjadikan kaya dan menjadikan fakir, memuliakan dan menghinakan, menjadikan terhormat dan menjadikan terhina, mengangkat derajat suatu kaum dan menggugurkan martabat yang lain, dan Allahlah yang menurunkan rizki, jadi dengan itu Allahlah yang mengatur segala yang ada di bumi ini beserta seisinya.³³

Penerapan manajemen kesiswaan di Taman Kanak-kanak meliputi beberapa hal, ada 8 kegiatan manajemen kesiswaan di taman kanak-kanak antara lain:

³³Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, (2016), *Tafsir Al-Qur'an, Jilid 5*, Jakarta: Darul Haq, h. 560.

a. Perencanaan Kesiswaan. Perencanaan (*planning*) adalah keseluruhan kegiatan memikirkan dan menetapkan program-program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, b. Pengaturan Penerimaan Siswa Baru. Penerimaan siswa baru dilakukan berdasarkan hasil perencanaan kesiswaan, c. Pengelompokan Siswa. Pengelompokan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima, d. Pencatatan Kehadiran Siswa. Dalam rangka pencatatan kehadiran atau ketidakhadiran siswa yang perlu disiapkan adalah papan ketidakhadiran siswa, e. Pembinaan Disiplin Siswa. Pembinaan disiplin siswa merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pengelolaan kesiswaan, f. Pengaturan Perpindahan Siswa. Siswa pindah biasanya mengikuti orang tuanya yang sedang menjalani mutasi pekerjaan, g. Pengaturan Kelulusan Siswa. Proses kelulusan siswa itu biasanya berlangsung pada akhir tahun ajaran, h. Pengaturan Pelaksanaan Program Layanan Khusus bagi Siswa, misalnya program layanan kesehatan, program layanan transportasi dan program layanan gizi.³⁴

Jadi dengan itu manajemen kesiswaan adalah keseluruhan proses kerja sama dalam menyelesaikan masalah siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Masalah-masalah yang dimaksud di sini berupa menyelenggarakan sensus sekolah, menyelenggarakan kegiatan penerimaan siswa baru, membina kedisiplinan siswa, memproses kelulusan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa dan lain-lainnya.

8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kesiswaan

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut. Dengan begitu, manajemen kesiswaan bukanlah dalam bentuk

³⁴Ibrahim Bafadal, (2006), *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 29-42.

pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan antara lain sebagai berikut:

- a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik. Analisis kebutuhan peserta didik adalah penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.
- b. Rekrutmen Peserta Didik. Rekrutmen peserta didik adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.
- c. Seleksi Peserta Didik. Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- d. Orientasi. Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh. Situasi dan kondisi menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah.
- e. Penempatan Peserta Didik. Sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan atau dikelompokkan dalam kelompok belajarnya.
- f. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak menapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal di masa yang akan datang.³⁵

³⁵Ungguh Jasa Muliawan, (2009), Manajemen Play Group & Taman Kanak-kanak, Jogjakarta: DIVA Press, h. 66.

B. Kerangka Berpikir

Kualifikasi adalah pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian atau keahlian yang diperlukan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan akademik memiliki arti akademis. Jadi kualifikasi akademik adalah keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan baik sebagai pengajar pelajaran, administrasi pendidikan maupun lainnya. Kualifikasi akademik dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi akademik diperoleh dari guru yang memiliki kompetensi guru yang baik. Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dengan sarana penunjang yaitu bekal pengetahuan yang dimilikinya. Kompetensi guru yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Guru yang profesional adalah guru yang dapat mengelola kelas dan manajemen kesiswaan sekolahnya. Manajemen kesiswaan adalah semua yang bersangkutan terhadap kelas dan wilayah sekolah. Manajemen kesiswaan meliputi perencanaan siswa, pengaturan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pencatatan kehadiran dan ketidakhadiran siswa, pembinaan disiplin siswa, pengaturan perpindahan siswa, pengaturan kelulusan siswa dan pengaturan pelaksanaan program layanan khusus bagi siswa.

Jika seorang guru memiliki kualifikasi akademik yang baik dan sesuai dengan jurusannya masing-masing maka manajemen kesiswaannya dapat dikatakan baik. Karena manajemen kesiswaan tingkat TK/RA/PAUD tidaklah sama dengan manajemen kesiswaan tingkat SD. Maka dari itu seorang guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik yang setara dengan yang mereka tekuni.

C. Penelitian yang Relevan

Terdapat banyak sekali penelitian yang relevan yang berkaitan terhadap kualifikasi akademik guru diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartini, Mahasiswi IKIP PGRI Semarang Tahun 2012 dengan judul Pengaruh Kualifikasi Akademik, Pengalaman, Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang pengalaman kerja, motivasi kerja dan kinerja guru yang berpengaruh dalam kualifikasi akademik guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial maupun secara bersama-sama yang signifikan antara kualifikasi akademik, pengalaman kerja dan motivasi kerja terhadap Kepala

Sekolah Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Besarnya pengaruh kualifikasi akademik sebesar 32 %, pengalaman kerja (42,9 %), motivasi kerja (35,2 %) dan pengaruh bersama-sama (59,7 %).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meinawati Aziema, Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan Pontianak Tahun 2010. Penelitian ini berjudul Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Kepemimpinan Kepala TK Se-Kota Pontianak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian lebih membahas tentang tanggung jawab yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap sekolahnya masing-masing. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis varians. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling random (*probability sampling*).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian tersebut adalah:

Ha : Ada hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

Ho : Tidak ada hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada guru RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret yaitu pada Tahun Ajaran 2017/2018

B. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area poplasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.¹ Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian korelasional sebab-akibat, dimana penelitian korelasional bertujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu sama lain.² Dalam penelitian ini penulis melihat hubungan kualifikasi akademik guru dengan pola manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD se-Kecamatan Bandar Hulan Kab. Simalungun.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memiliki subjek yang diteliti atau yang dikenakan perlakuan penelitian. Subjek penelitian adalah populasi dan sampel. Menurut Sugiyono populasi

¹Kamaluddin, (2013), *Metode Penelitian Komunikasi*, Makasar: Alauddin Press, h. 17.

²Nurul Zuriah, (2007), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Malang: Bumi Aksara, h. 123.

adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 45 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan sampel menggunakan Total Sampling (sampling jenuh). Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Dengan demikian, jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang guru RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1

Nama Sekolah dan Jumlah guru

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	RA Al-Falah	4 Orang
2	RA Syafa Marwah Al-Wasliyah	3 Orang
3	TK IT Baitussalam	8 Orang
4	TK Sri Rahayu	6 Orang
5	PAUD Riyahma	3 Orang
6	PAUD Baitussalam	3 Orang
7	TK Sauhur	4 Orang
8	PAUD Kasih Sayang	4 Orang
9	PAUD Permata Hati	2 Orang
10	TK Sisalana	8 Orang
Jumlah		45 rang

³Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 80.

⁴Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 85.

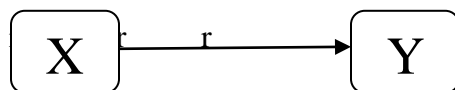
D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, maka dibutuhkan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kualifikasi akademik merupakan keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan baik sebagai pengajar pelajaran, administrasi pendidikan atau sering dikenal dengan jenjang pendidikan yang diperoleh guru sesuai dengan jurusannya masing-masing. Untuk mengetahui kualifikasi akademik guru peneliti menyiapkan kriteria sebagai berikut, skor 1 untuk guru TK yang berlatar belakang pendidikan SMA, skor 2 untuk guru TK yang berlatar belakang D II Non PGTK/PAUD/PGRA, skor 3 untuk guru TK yang berlatar belakang D III Non PGTK/PAUD/PGRA, skor 4 untuk guru TK yang berlatar belakang SI Non PGTK/PAUD/PGRA serta skor 5 untuk guru TK yang berlatar belakang SI PGTK/PAUD/PGRA.
2. Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses kerja sama dalam menyelesaikan masalah siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam suatu manajemen kesiswaan terdapat indikator sebagai berikut yaitu membuat perencanaan yang berkaitan dengan calon siswa baru, mengatur penerimaan siswa baru, mengelompokkan siswa berdasarkan mr, mencatat kehadiran siswa, membina kedisiplinan siswa, pengaturan perpindahan siswa, mengatur pelaksanaan program layanan khusus bagi siswa dan mengatur kelulusan siswa.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan meneliti korelasi melalui angka-angka. Desain penelitian kuantitatif korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian kuantitatif korelasional dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara variabel bebas (kualifikasi akademik guru) dengan variabel terikat (pola manajemen kesiswaan) melalui pengujian hipotesis penelitian.⁵



Keterangan:

X : Kualifikasi Akademik Guru

Y : Manajemen Kesiswaan

R : Hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat⁶

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen non tes. Instrumen non tes adalah teknik penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh dan lain-lain. Adapun yang termasuk jenis-jenis instrumen non tes

⁵Emzir, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, h. 34.

⁶Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 68.

adalah angket (kuisisioner), observasi, skala sikap, dokumentasi dan portofolio.⁷ Sedangkan untuk menyusun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan skala guttman. Skala guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas, misalnya ya & tidak, pernah & belum pernah dan lain sebagainya. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.⁸

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kesiswaan

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Membuat perencanaan yang berkaitan dengan calon siswa baru	1, 2	2
2	Mengatur penerimaan siswa baru	3, 4, 5	3
3	Mengelompokkan siswa berdasarkan usia	6, 7	2
4	Mencatat kehadiran siswa	8, 9, 10, 11, 12	5
5	Membina kedisiplinan siswa	13, 14	2
6	Pengaturan perpindahan siswa	15, 16, 17	3
7	Mengatur pelaksanaan program layanan khusus bagi siswa	18, 19, 20, 21	4
8	Mengatur kelulusan siswa	22, 23, 24, 25	4
Jumlah			25

⁷Nofijanti & Lilik, (2008), *Evaluasi Pembelajaran*, Surabaya: Lapis PGMI, h. 45.

⁸Darmadi, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 23.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan kuisioner (angket). Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁹ Studi dokumentasi digunakan untuk meneliti kualifikasi akademik guru (variabel X). Untuk mengetahui kualifikasi akademik guru peneliti menyiapkan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk guru yang memiliki latar belakang pendidikan SMA
2. Skor 2 untuk guru yang memiliki latar belakang pendidikan DII Non PGTK/PAUD/PGRA
3. Skor 3 untuk guru yang memiliki latar belakang pendidikan DIII Non PGTK/PAUD/PGRA
4. Skor 4 untuk guru yang memiliki latar belakang pendidikan S1 Non PGTK/PAUD/PGRA
5. Skor 5 untuk guru yang memiliki latar belakang pendidikan S1 PGTK/PAUD/PGRA

Sedangkan kuisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁰ Kuisioner (angket) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kesiswaan di masing-masing sekolah

⁹Maleong, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 56.

¹⁰Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 138.

H. Uji Instrumen Penelitian

Setelah penyusunan teknik dan instrumen pengumpulan data, maka selanjutnya adalah mengujicobakan instrumen kepada *testee* lain untuk mendapatkan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus uji validitas tes dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Tes

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu tes dalam mengukur data sesuai dengan kompetensinya. Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *pearson correlation* dan dibantu dengan menggunakan SPSS 25. r_{tabel} (tingkat signifikan 5% dan $dk = n$), dengan ketentuan:¹¹

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal Valid.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item soal Tidak Valid.

Rumus *pearson correlation*:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

X : skor kemampuan awal penjumlahan

Y : skor hasil belajar perkalian

n : jumlah siswa

¹¹Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 67.

Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Indikator	Nomor Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	Y-01	0,722	0,294	Valid
	Y-02	0,359		Valid
	Y-03	0,359		Valid
	Y-04	0,722		Valid
	Y-05	0,481		Valid
	Y-06	0,453		Valid
	Y-07	0,502		Valid
	Y-08	0,358		Valid
	Y-09	0,358		Valid
	Y-10	0,358		Valid
	Y-11	0,358		Valid
	Y-12	0,358		Valid
	Y-13	0,358		Valid
	Y-14	0,358		Valid
	Y-15	0,358		Valid
	Y-16	0,526		Valid
	Y-17	0,722		Valid
	Y-18	0,432		Valid
	Y-19	0,514		Valid
	Y-20	0,402		Valid
	Y-21	0,514		Valid
	Y-22	0,341		Valid
	Y-23	0,341		Valid
	Y-24	0,341		Valid
	Y-25	0,341		Valid

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

2. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kepercayaan, dan konsistensi tes dalam mengukur data. Dan dengan kata lain reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pernyataan dalam instrumen penelitian

tersebut adalah reliabel/dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka butir pernyataan tidak reliabel.

Rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Dimana:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Yang termasuk dalam analisis statistik deskriptif adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.¹³

¹²Anas Sudijono, (2011), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, h. 208.

¹³Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 148.

2. Uji Persyaratan Analisis

Di dalam teknik analisis data terdapat uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis bertujuan untuk menjaring data yang memenuhi atau tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Pengujian persyaratan analisis data menggunakan perhitungan uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.¹⁴ Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* versi 25.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :¹⁵

- jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Usman “Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih...” Karena dalam penelitian hanya ada satu

¹⁴Noor, (2011), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 175.

¹⁵Usman, (2009), *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 216.

variabel bebas dan satu variabel terikat maka uji linearitas yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Usman mengemukakan persamaan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:¹⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : bilangan konstan
 b : koefisien arah regresi linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Berkenaan dengan instrumen penelitian dan data yang akan diperoleh, maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Korelasi product moment adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Membagikan instrumen penelitian kepada responden
2. Melakukan penskoran terhadap instrumen yang telah terisi
3. Melakukan analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁶Suharsimi Arikunto, (2006), *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 85.

¹⁷Usman, (2000), *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 33.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah dari Kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah responden

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk melihat seberapa besar tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁸

¹⁸Ghozali, (2012), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Yogyakarta: Universitas Diponegoro, h. 97.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi & Kondisi Penelitian

1. RA Al-Falah

RA Al-Falah berlokasi di Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan, awal pertama berdirinya RA Al-Falah pada tahun 2003 dinaungi oleh kepala pimpinan Alm H. Muhammad Yusuf Jambe dan berlangsung selama 10 tahun setelah ia tiada RA Al-Falah dinaungi oleh Meti Wardiani dari tahun 2011 sampai sekarang. Awal pertama buka murid RA Al-Falah berjumlah 35 orang dan terdiri dari tiga kelas. Seiring berjalan tahun murid di RA Al-Falah semakin bertambah mencapai 60 orang. Dalam perkembangannya RA Al-Falah mendapat perhatian dari masyarakat, banyak masyarakat yang mendukung dengan adanya sekolah tersebut. Menurut masyarakat sekitar sekolah tersebut sangat membantu anak-anak mereka dalam menduduki pendidikan, tetapi dalam sarana prasarana RA Al-Falah masih dikatakan kurang. Adapun sarana prasarana yang dimiliki RA Al-Falah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	1 buah
2	Seluncuran	1 buah
3	Meja Belajar	30 buah
4	Kursi Belajar	60 buah
5	Ruang Kelas	3 buah
6	Kursi Guru	6 buah
7	Meja Guru	5 buah

8	Papan Tulis	3 buah
9	Lemari Perpustakaan	1 buah
10	Papan Absen	1 buah
11	Ruang Guru	1 buah
12	Gambar Presiden/Wakil Presiden	3 buah
13	Kamar Mandi	1 buah

Untuk jenjang pendidikan yang dimiliki oleh RA Al-Falah juga masih dikatakan kurang hampir semua guru memiliki jenjang pendidikan SMA/MA. Kepala sekolah di RA Al-Falah juga memiliki jenjang pendidikan yang tidak setara yaitu S1 PAI. Pada setiap kelas masing-masing guru memegang 20-25 orang, hingga saat ini kelas yang dimiliki RA Al-falah memiliki 3 kelas. Kelas tersebut masing-masing diberi nama pisang, anggur dan jeruk dan dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

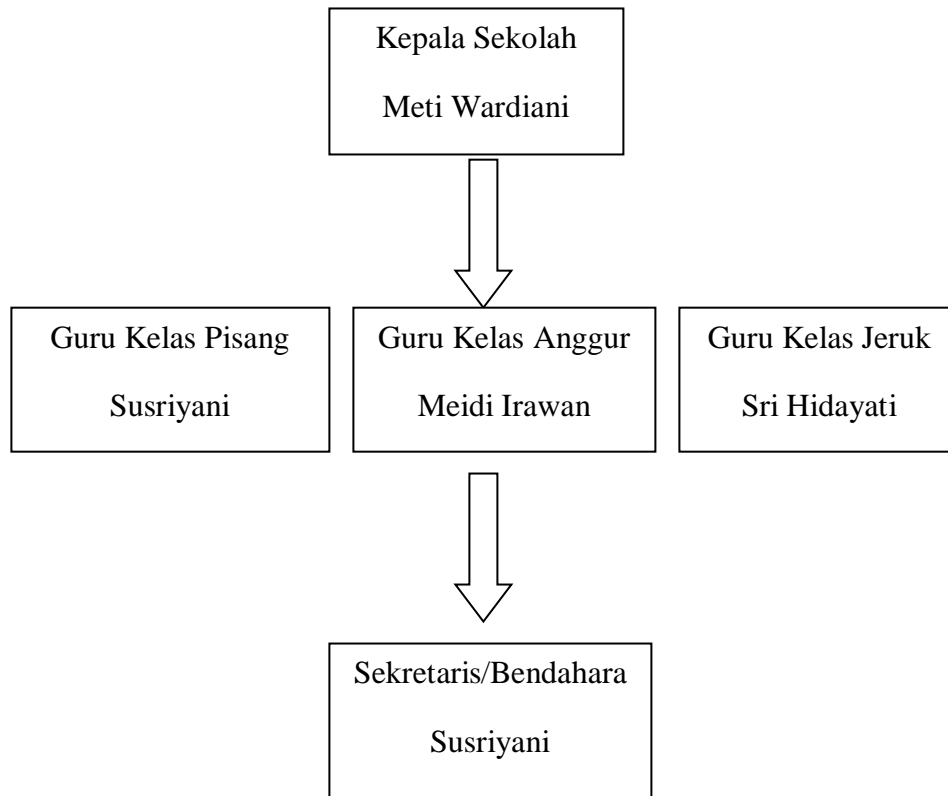
Tabel 4.2

Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Meti Wardiani	SI PAI	Pisang/Anggur/Jeruk
2	Susriyani	SMA/MA	Pisang
3	Meidi Irawan	SMA/MA	Anggur
4	Sri Hidayati	SMA/MA	Jeruk

Untuk menjalankan roda organisasi pada RA Al-Falah maka hubungan antara atasan dengan bawahan dapat dilihat dari struktur organisasi dan kepemimpinan yang ada yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI RA AL-FALAH



Sekolah RA Al-Falah memiliki visi dan misi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3

Visi dan Misi

<p>A. VISI</p> <p>Terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia serta beragama</p>
<p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan pemerataan layanan PAUD 2. Menumbuhkembangkan kecerdasan AUD 3. Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak sholeh dan sholehah 4. Membimbing dan mengarahkan potensi anak didik supaya menjadi pemberani 5. Mengenalkan kepada anak tentang agama 6. Membuka kreativitas dan imajinasi anak didik

2. RA Syafa Marwah

RA Syafa Marwah berlokasi di Naga Soppa Kecamatan Bandar Hulan, awal pertama berdirinya RA Syafa Marwah pada tahun 2015 dinaungi oleh kepala pimpinan Susilo Afro dan berlangsung sampai sekarang. Awal pertama buka murid RA Al-Falah berjumlah 10 orang dan terdiri dari dua kelas. Seiring berjalan tahun murid di RA Syafa Marwah semakin bertambah mencapai 30 orang. Dalam perkembangannya RA Syafa Marwah mendapat perhatian dari masyarakat karena masih berjalan 3 tahun. Menurut masyarakat sekitar sekolah tersebut sangat membantu anak-anak mereka dalam menduduki pendidikan, tetapi dalam sarana prasarana RA Syafa Marwah masih dikatakan kurang. Adapun sarana prasarana yang dimiliki RA Syafa Marwah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	1 buah
2	Seluncuran	1 buah
3	Meja Belajar	15 buah
4	Kursi Belajar	30 buah
5	Ruang Kelas	2 buah
6	Kursi Guru	5 buah
7	Meja Guru	4 buah
8	Papan Tulis	2 buah
9	Lemari Perpustakaan	1 buah
10	Papan Absen	1 buah
11	Mangkok Putar	1 buah
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	3 buah
13	Ruang Guru	1 buah
14	Kamar Mandi	1 buah

Untuk jenjang pendidikan yang dimiliki oleh RA Syafa Marwah hampir dikatakan baik karena hanya satu guru yang tidak memiliki jenjang pendidikan S1 PAUD, guru tersebut memiliki jenjang pendidikan S1 Biologi. Pada setiap kelas masing-masing guru memegang 15 orang, hingga saat ini kelas yang dimiliki RA Syafa Marwah memiliki 2 kelas. Kelas tersebut masing-masing diberi nama bintang dan bulan serta dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

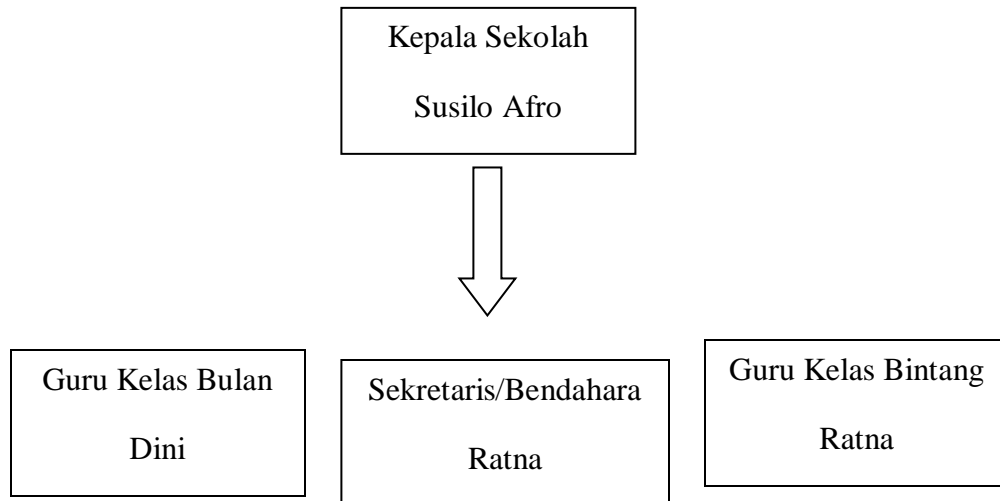
Tabel 4.5

Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Susilo Afro	S1 PAUD	-
2	Ratna	S1 PAUD	Bintang
3	Dini	S1 Biologi	Bulan

Untuk menjalankan roda organisasi pada RA Al-Falah maka hubungan antara atasan dengan bawahan dapat dilihat dari struktur organisasi dan kepemimpinan yang ada yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI RA SYAFA MARWAH



Sekolah RA Syafa Marwah memiliki visi dan misi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.6

Visi dan Misi

<p>A. VISI</p> <p>Terwujudnya anak didik yang berakhlak mulia, cerdas dan ceria</p> <p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan budaya dengan salam, sapa, senyum dan santun 2. Menciptakan lingkungan yang penuh dengan keakraban dan kekeluargaan 3. Melatih anak untuk melatih dirinya sendiri

3. TKIT Baitussalam

Pondok Modern Baitussalam adalah Pesantren Alumni Pondok Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Sistem pendidikan dan pengajaran mengikuti Pondok Modern Gontor, serta diasuh oleh Alumni Gontor yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan yaitu Miftah. Pondok Pesantren Baitussalam berlokasi di Jl. Simpang Mangga Kecamatan Bandar Hulan. Pondok Modern Baitussalam menyelenggarakan Pendidikan Formal dan Non Formal. Adapun yang termasuk Pendidikan Formal adalah PAUD/Play Group, Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI) DAN Tsanawiyah dan Aliyah (Mts dan MA) sedangkan Pendidikan Formal adalah praktek bahasa Arab dan Inggris setiap hari, kepramukaan, praktek komputer, bela diri dan olahraga serta membaca dan menghafal al-Qur'an. Sekolah TKIT Baitussalam dibangun pada tahun 2006. Pada saat itu murid TKIT tersebut masih berjumlah 50, terdiri dari 4 kelas yaitu grup A1,A2 dan B1, B2 serta diasuh oleh 4 orang guru. Seiring berjalannya waktu bukan hanya TKIT saja yang telah dibuka bahkan sekarang telah dibuka PAUD/Play Group dan SDIT. Pada tahun 2018 sekarang jumlah guru bertambah sangat pesat, alasannya karena banyak masyarakat yang mendukung tentang adanya sekolah tersebut sehingga kepala yayasan menambah guru dan sarana prasarana. Jumlah murid pada tahun sekarang pun juga berjumlah sangat pesat yaitu 120 orang dan terdiri dari 6 kelas. Maka dari itu sarana prasarana ditambah dengan lebih banyak. Adapun sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut adalah:

Tabel 4.7
Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	2 buah
2	Seluncuran	2 buah
3	Meja Belajar	120 buah
4	Kursi Belajar	120 buah
5	Ruang Kelas	6 buah
6	Kursi Guru	12 buah
7	Meja Guru	8 buah
8	Papan Tulis	6 buah
9	Lemari Perpustakaan	3 buah
10	Papan Absen	6 buah
11	Mangkok Putar	2 buah
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	7 buah
13	Jungkat Jangkit	2 buah
14	Besi Panjat	2 buah
15	Ban Warna-warni	2 buah
16	Papan Titian	2 buah
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah
19	Mushola	1 buah

Untuk jenjang pendidikan hampir seluruh guru TKIT memiliki jenjang pendidikan S1 PG PAUD, hanya 1 orang yang memiliki jenjang pendidikan SMA. Adapun nama-nama guru serta kelas yang diampuh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

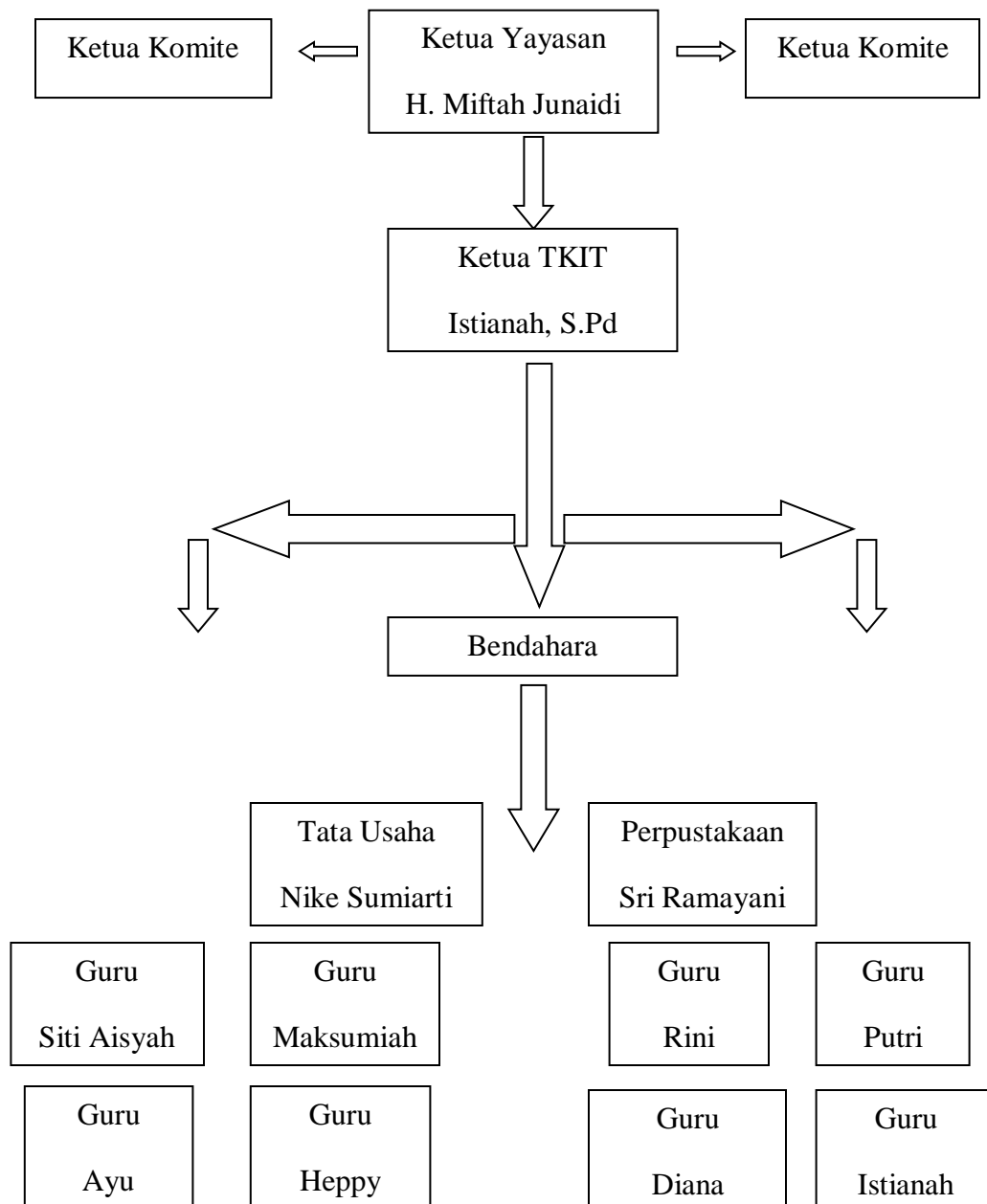
No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Istianah	S1 PAUD	-
2	Maksumiah	S1 PAUD	Apel
3	Siti Aisyah	S1 PAUD	Jeruk
4	Rini Hayati	S1 PAUD	Mangga
5	Diana Pertiwi	S1 PAUD	Melon
6	Heppy	S1 PAUD	Anggur

7	Putri Wulandar	S1 PAUD	Pisang
8	Ayu	SMA/MA	Pisang

Untuk menjalankan semua yang ada di TKIT Baitussalam maka diperlukan struktur organisasi, adapun susunan struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3

STRUKTUR ORGANISASI TKIT BAITUSSALAM



Tabel 4.9
Visi dan Misi

Sekolah TKIT Baitussalam memiliki visi dan misi yaitu:

<p>A. VISI</p> <p>Mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, mandiri, kreatif dan Islami</p> <p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif 2. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat dan potensi anak 3. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri 4. Membangun kerjasama dengan oran tua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional, akuntabel dan berdaya saing nasional.

4. TK Sri Rahayu

TK Sri Rahayu dibuka pada Tahun 2005 dan dibawah pimpinan Yayasan Pendidikan Anak Karyawan PTPN III yang dipegang oleh ibu Masrani. Sekolah TK Sri Rahayu berlokasi di Kebun Bandar Betsy PTPN III Kecamatan Bandar Hulan. Di sekolah tersebut banyak anak-anak karyawan, karena sekolah tersebut dekat dengan pemukiman karyawan PTPN III. Murid di sekolah tersebut sangatlah banyak, awal buka sekolah tersebut muridnya mencapai 60 siswa sedangkan pada saat ini murid di sekolah tersebut mencapai 89 siswa dan terdiri dari 4 kelas. Maka dari itu karena murid disana sangat banyak sarana prasarana yang dimiliki pun sangat banyak. Adapun sarana prasarana yang mereka miliki adalah:

Tabel 4.10
Sarana dan Prasarana

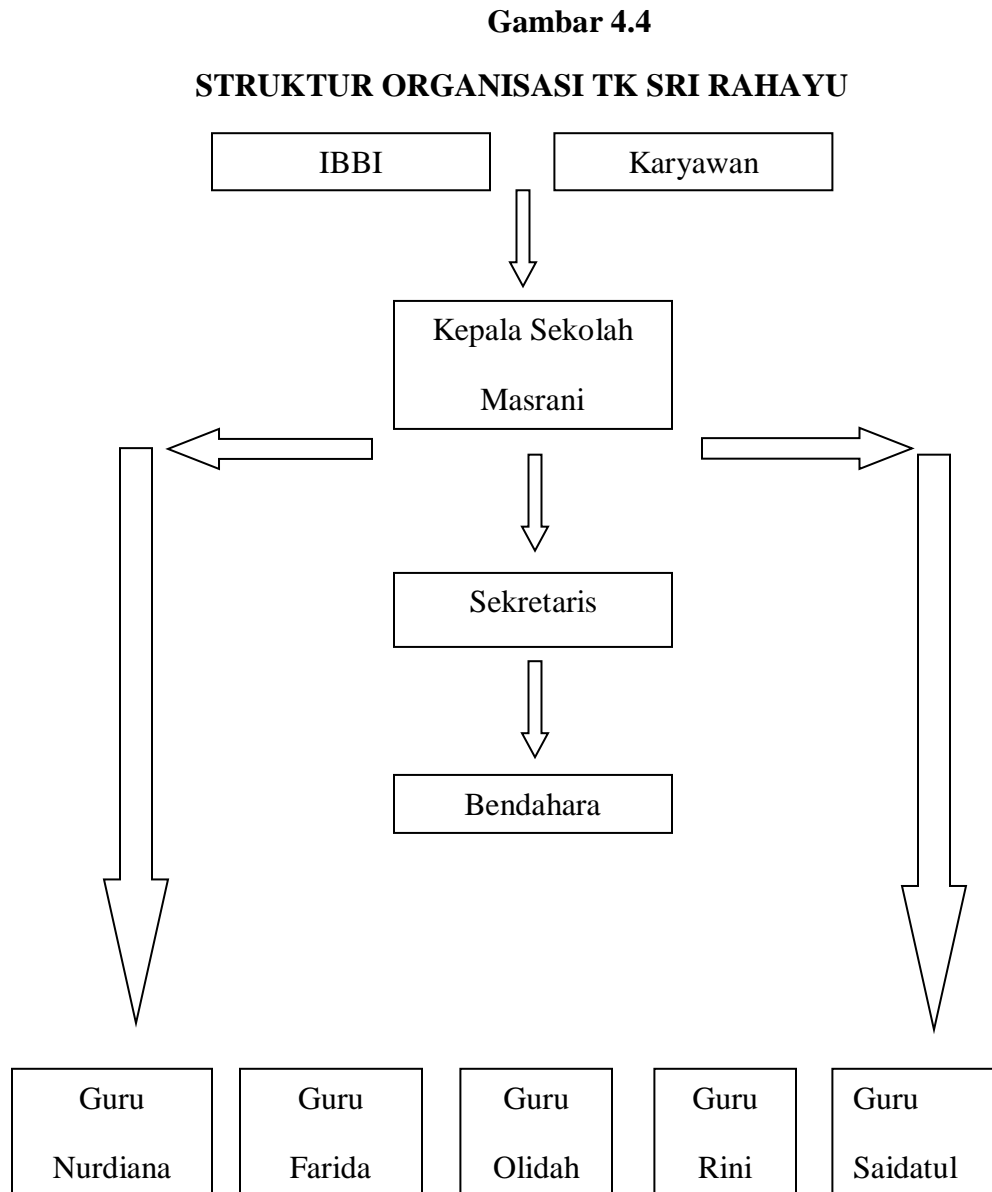
No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	2 buah
2	Seluncuran	2 buah
3	Meja Belajar	40 buah
4	Kursi Belajar	45 buah
5	Ruang Kelas	4 buah
6	Kursi Guru	5 buah
7	Meja Guru	4 buah
8	Papan Tulis	5 buah
9	Lemari Perpustakaan	1 buah
10	Papan Absen	4 buah
11	Mangkok Putar	2 buah
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	5 buah
13	Jungkat Jangkit	2 buah
14	Besi Panjat	2 buah
15	Ban Warna-warni	2 buah
16	Papan Titian	2 buah
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah

Kualifikasi pendidikan yang dimiliki sekolah TK Sri Rahayu hampir semua SI PG PAUD, hanya 2 orang yang memiliki S1 PAI. Adapun kualifikasi akademik TK Sri Rahayu beserta nama kelas yang diampu antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Masrani	S1 PAUD	-
2	Nurdiana Saragih	S1 PAI	Anggur
3	Farida	S1 PAUD	Anggur
4	Olidah	S1 PAUD	Apel
5	Saidatul Wasiah	S1 PAI	Jambu
6	Rini	S1 PAUD	Jeruk

Untuk menjalankan semua keadaan di sekolah tersebut maka dibuat yang namanya struktur organisasi, adapun susnan struktur organisasi sekolah tersebut adalah:



Sekolah TK Sri Rahayu memiliki visi dan misi antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.12
Visi dan Misi

<p style="text-align: center;">A. VISI</p> <p style="text-align: center;">Mengembangkan anak usia pra sekolah agar menjadi anak yang cerdas, aktif, kreatif, terampil dan mandiri yang dilandasi dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT</p> <p style="text-align: center;">B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan kegiatan pengembangan IMTAQ2. Menumbuhkan sikap moral, sosial dan disiplin3. Melaksanakan semua bidang pengembangan pembelajaran TK
--

5. PAUD Riyahma

PAUD Riyahma berdiri pada tahun 2012 dan berlokasi di Jln. Besar Tj. Hataran Kecamatan Bandar Hulan. Kepala sekolah PAUD Riyahma adalah Bapak Irwan. Sekolah PAUD Riyahma memiliki 2 kelas dan jumlah muridnya hanya 35 orang. Fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut juga sangat butuh perhatian, masyarakat sekitar kurang peduli terhadap keadaan sekolah tersebut. Adapun sarana prasarana yang dimiliki PAUD Riyahma adalah:

Tabel 4.13
Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	-
2	Seluncuran	1 buah
3	Meja Belajar	20 buah
4	Kursi Belajar	35 buah
5	Ruang Kelas	2 buah
6	Kursi Guru	3 buah
7	Meja Guru	2 buah
8	Papan Tulis	3 buah
9	Lemari Perpustakaan	1 buah
10	Papan Absen	2 buah
11	Mangkok Putar	-
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	3 buah
13	Jungkat Jangkit	-
14	Besi Panjat	-
15	Ban Warna-warni	-
16	Papan Titian	-
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah

Kualifikasi pendidikan yang dimiliki PAUD Riyahma semuanya adalah SMA.

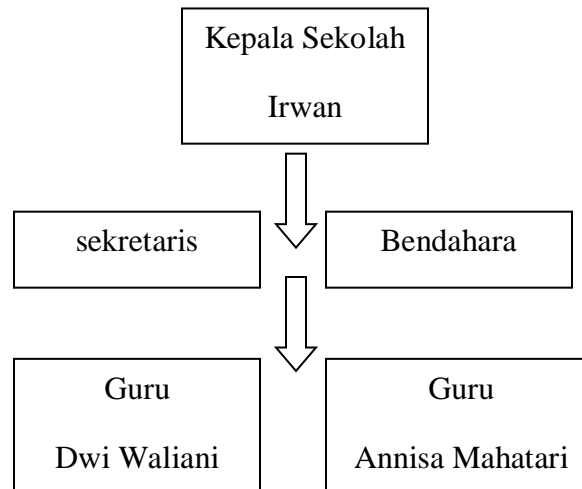
Maka dari itu guru-guru di sekolah tersebut tidak memiliki jenjang pendidikan yang maksimal. Adapun kualifikasi akademik yang dimiliki guru-guru di sekolah tersebut beserta kelas yang diampu:

Tabel 4.14
Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Irwan	SMA	-
2	Annisa Mahatari	SMA	Bulan
3	Dwi Waliani	SMA	Bintang

Untuk menjalankan semua organisasi di sekolah tersebut maka dibentuklah struktur organisasi, adapun susunan struktur organisasi tersebut adalah:

Gambar 4.5
STRUKTUR ORGANISASI PAUD RIYAHMA



Tabel 4.15

Visi dan Misi

Sekolah PAUD Riyahma memiliki visi dan misi antara lain sebagai

berikut:

<p>A. VISI</p> <p>Unggul dalam prestasi, berkepribadian dan berbudi pekerti dengan dilandasi iman dan takwa</p> <p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan pendidikan agama Islam sesuai dengan usia anak 2. Melatih anak kegiatan fisik motorik secara sederhana 3. Mengupayakan alat pendidikan edukatif yang sederhana sesuai dengan kondisi PAUD 4. Membiasakan bertutur kata dan bertingkah laku sopan santun 5. Menciptakan suasana lingkungan PAUD yang nyaman, menarik dan menyenangkan
--

6. PAUD Baitussalam

PAUD Baitussalam di Jln. Simpang Mangga Kecamatan Bandar Hulan. PAUD Baitussalam berdiri pada tahun 2013. Murid di sekolah tersebut berjumlah 50 orang dan terdiri dari 3 kelas. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut sangat memadai, maka dari itu sarana prasarana yang dimiliki PAUD Baitussalam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Sarana dan Prasarana

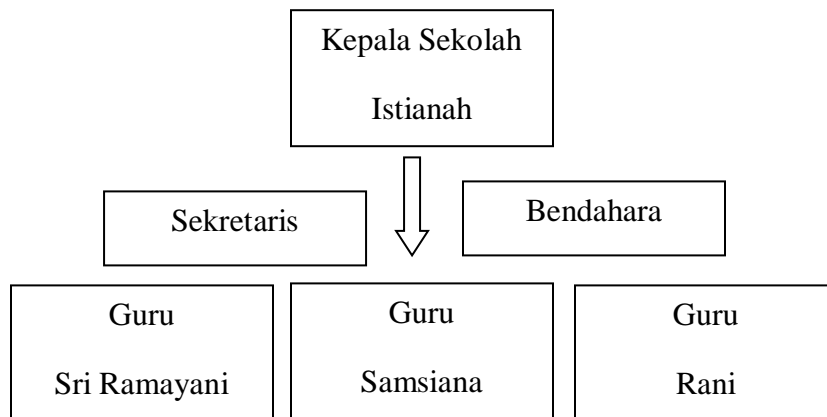
No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	2 buah
2	Seluncuran	2 buah
3	Meja Belajar	50 buah
4	Kursi Belajar	50 buah
5	Ruang Kelas	3 buah
6	Kursi Guru	3 buah
7	Meja Guru	3 buah
8	Papan Tulis	3 buah
9	Lemari Perpustakaan	1 buah
10	Papan Absen	3 buah
11	Mangkok Putar	2 buah
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	4 buah
13	Jungkat Jangkit	2 buah
14	Besi Panjat	2 buah
15	Ban Warna-warni	2 buah
16	Papan Titian	2 buah
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah
19	Mushola	1 buah

Untuk jenjang pendidikan guru PAUD Baitussalam tidak memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan pekerjaan yang sekarang. Adapun kualifikasi pendidikan serta kelas yang diampuh PAUD Baitussalam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17**Nama Guru dan Kualifikasi Akademik**

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Sri Ramayani	S1 BI	Anggur
2	Samsianah	S1 PAI	Apel
3	Rani	S1 BIOLOGI	Jeruk

Untuk menjalankan semua yang ada di TKIT Baitussalam maka diperlukan struktur organisasi, adapun susunan struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6**STRUKTUR ORGANISASI PAUD BAITUSSALAM**

Tabel 4.18
Visi dan Misi

Sekolah PAUD Baitussalam memiliki visi dan misi antara lain sebagai berikut:

<p>A. VISI</p> <p>Terwujudnya pendidikan Islam yang berkualitas dalam membentuk generasi rabbani yang utuh, terpadu dan seimbang</p> <p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan kecintaan pada Islam dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup serta menyiapkan anak didik agar mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi 2. Meletakkan dasar-dasar pendidikan secara terpadu antara kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan perkembangan anak 3. Menciptakan lingkungan dan sarana yang kondusif dan memadai 4. Meningkatkan inovasi pembelajaran bagi tenaga pendidik

7. TK Sauhur

TK Sauhur berlokasi di Jalan Tugu Sujono Naga Jaya II Kecamatan Bandar Hulan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2005. Sekolah tersebut memiliki 2 kelas, 40 siswa dan 4 guru. Kepala sekolah TK Sauhur bernama Rasina Sitepu. Sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut cukup memadai. Adapun sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut adalah:

Tabel 4.19
Sarana dan Prasarana

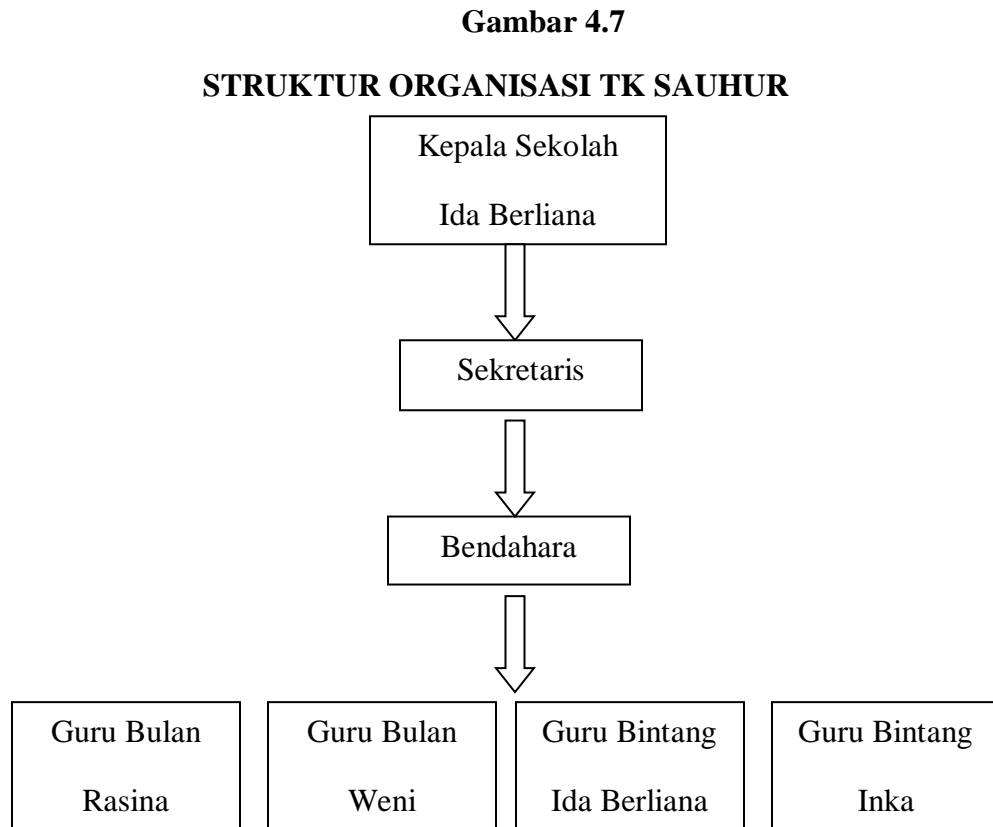
No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	2 buah
2	Seluncuran	2 buah
3	Meja Belajar	40 buah
4	Kursi Belajar	40 buah
5	Ruang Kelas	2 buah
6	Kursi Guru	5 buah
7	Meja Guru	2 buah
8	Papan Tulis	3 buah
9	Lemari Perpustakaan	1 buah
10	Papan Absen	2 buah
11	Mangkok Putar	2 buah
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	3 buah
13	Jungkat Jangkit	2 buah
14	Besi Panjang	-
15	Ban Warna-warni	-
16	Papan Titian	1 buah
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah
19	Mushola	1 buah

Untuk kualifikasi akademiknya, guru-guru TK Sauhur semuanya memiliki kualifikasi yang sesuai yaitu S1 PGRA & S1 PG PAUD. Adapun kualifikasi akademik dan kelas yang diampu TK Sauhur antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.20
Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Rasina Sitepu	S1 PG PAUD	Bulan
2	Ida Berliana	S1 PGPAUD	Bintang
3	Weni Anggraini	S1 PGRA	Bulan
4	Inka	S1 PGRA	Bintang

TK Sauhur memiliki struktur organisasi yang diatur secara teratur, yaitu sebagai berikut:



Tabel 4.21

Visi dan Misi

Visi dan misi yang dimiliki TK Sauhur adalah sebagai berikut:

<p>A. VISI</p> <p>Terdepan dalam kualitas, unggul dalam berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, disiplin dan mandiri</p>
<p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan komprehensif dalam semua bidang pengembangan yang ada pada TK 2. Melatih, membimbing, membiasakan, mengembangkan sikap dan perilaku terpuji, agama serta sesuai norma yang berlaku 3. Menggali dan menumbuhkan serta mengembangkan bakat minat dan kemampuan anak melalui belajar dan bermain di lingkungan sekitar

8. PAUD Kasih Sayang

Paud Kasih Sayang berlokasi di Jalan Naga Soppa Kecamatan Bandar Hulan. Paud Kasih Sayang dipimpin oleh Erisah. Paud Kasih Sayang dibuka pada tahun 2012. Paud Kasih Sayang memiliki 2 kelas, 4 guru serta 25 siswa. Sarana prasarana yang dimiliki Paud Kasih Sayang belum sangat memadai, anak-anak hanya bermain disekitar lingkungan. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu di dalam ruangan. Adapun sarana prasarana yang dimiliki Paud Kasih Sayang antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.22

Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	-
2	Seluncuran	-
3	Meja Belajar	15 buah
4	Kursi Belajar	-
5	Ruang Kelas	2 buah
6	Kursi Guru	3 buah
7	Meja Guru	2 buah
8	Papan Tulis	3 buah
9	Lemari Perpustakaan	-
10	Papan Absen	2 buah
11	Mangkok Putar	-
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	3 buah
13	Jungkat Jangkit	-
14	Besi Panjat	-
15	Ban Warna-warni	-
16	Papan Titian	-
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah
19	Mushola	-

Kualifikasi akademik yang dimiliki Paud Kasih Sayang tidak sesuai dengan apa yang semestinya. Adapun kualifikasi akademik yang dimiliki Paud Kasih Sayang beserta kelas yang diampu antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.23

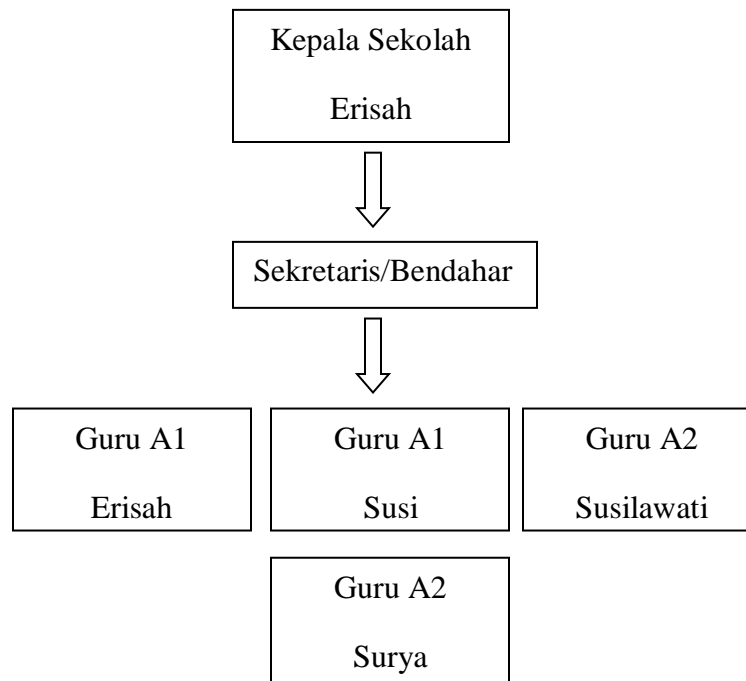
Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Erisah	SMA	A1
2	Susi Handayani	SMA	A1
3	Susilawati	SMA	A2
4	Surya Gunawan	SMA	A2

Paud Kasih Sayang memiliki struktur organisasi, antara lain sebagai berikut:

Gambar 4.8

STRUKTUR ORGANISASI PAUD KASIH SAYANG



Tabel 4.24**Visi dan Misi**

Visi dan misi yang dimiliki Paud Kasih Sayang antara lain sebagai berikut:

<p>A. VISI</p> <p>Menciptakan kader Muslimin dan Muslimah yang beriman, bertaqwa, berakhlak karimah dan berilmu pengetahuan serta berprestasi</p> <p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing dan mendidik anak agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT 2. Membimbing dan mendidik anak agar mempunyai perilaku yang baik 3. Membimbing dan mendidik anak agar dapat tercapainya kematangan dan kesiapan mental, fisik dan sosial anak didik

9. TK Sisalana

TK Sisalana berdiri pada tahun 2000. TK Sisalana dipimpin oleh Siti Raya. TK Sisalana memiliki 4 kelas, 6 guru dan 105 siswa. Sarana prasarana yang dimiliki TK Sisalana sangat memadai, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.25**Sarana dan Prasarana**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	4 buah
2	Seluncuran	3 buah
3	Meja Belajar	55 buah
4	Kursi Belajar	105 buah
5	Ruang Kelas	4 buah
6	Kursi Guru	8 buah

7	Meja Guru	4 buah
8	Papan Tulis	5 buah
9	Lemari Perpustakaan	3 buah
10	Papan Absen	4 buah
11	Mangkok Putar	3 buah
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	5 buah
13	Jungkat Jangkit	3 buah
14	Besi Panjat	2 buah
15	Ban Warna-warni	2 buah
16	Papan Titian	2 buah
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah
19	Mushola	1 buah

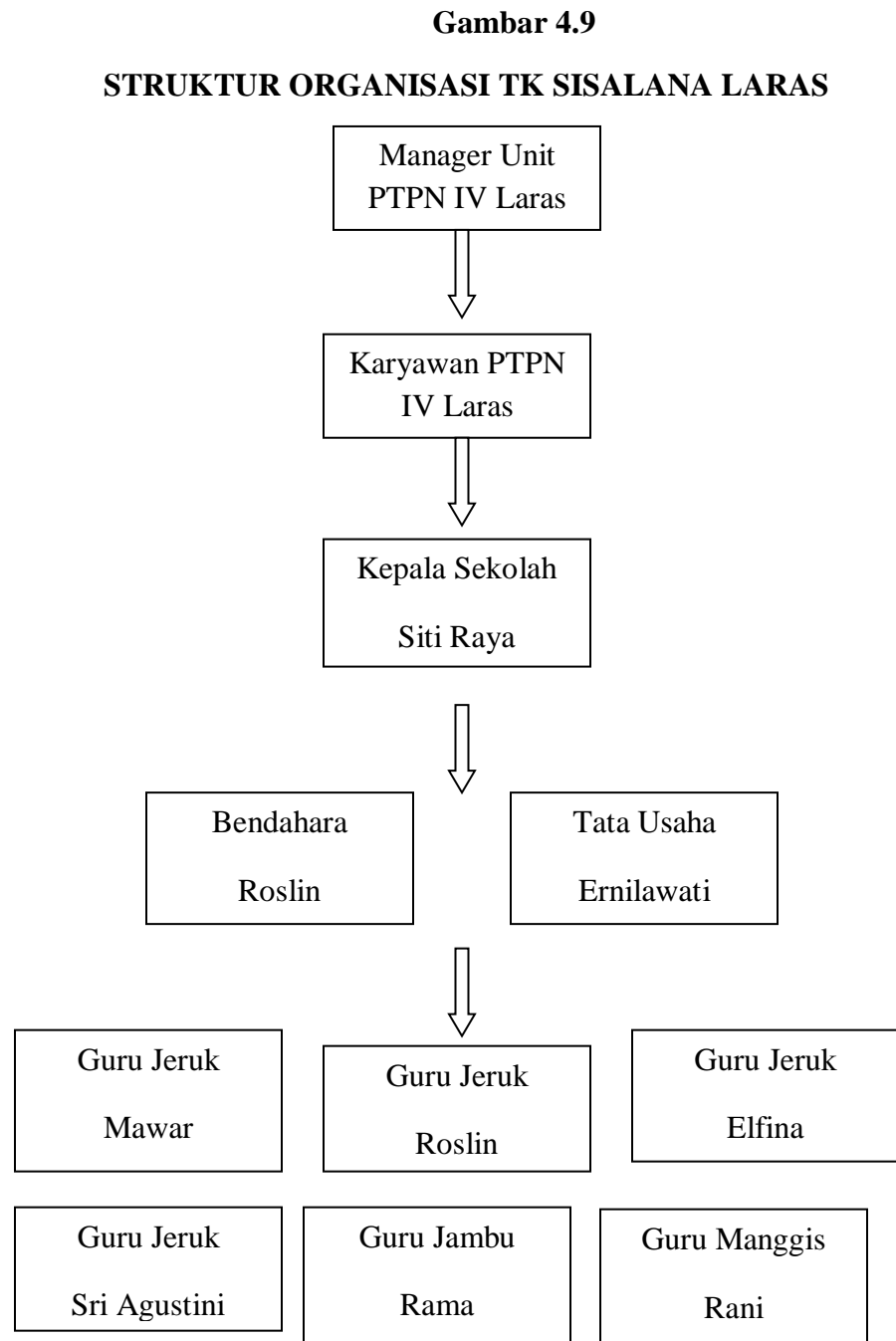
Kualifikasi akademik yang dimiliki TK Sisalana bervariasi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.26

Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Jenjang Pendidikan	Kelas
1	Siti Raya	S1 PAI	-
2	Mawar	S1 PGTK	Jeruk
3	Roslin	S1 BI	Jeruk
4	Elfina	S1 PGSD	Anggur
5	Sri Agustini	S1 PG PAUD	Anggur
6	Rama	S1 PAI	Jambu
7	Rani	S1 PG PAUD	Manggis
8	Ernilawati	S1 PG PAUD	Tata Usaha

Struktur organisasi yang dimiliki TK Sisalana adalah sebagai berikut:



Tabel 4.27**Visi dan Misi**

Visi dan misi TK Sisalana adalah sebagai berikut:

<p>A. VISI</p> <p>Menumbuhkembangkan anak usia dini agar menjadi siswa yang cermat yaitu cerdas, kreatif, beriman, mandiri dan hemat.</p> <p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan daya kreatif kecerdasan dan kompetensi dasar melalui kegiatan pembelajaran 2. Member pembinaan kepada anak untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahannya sendiri 3. Memberikan pendidikan budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya 4. Membiasakan anak untuk bersikap santun dalam segala hal 5. Menyiapkan anak untk siap memasuki pendidikan dasar
--

10. PAUD Permata Hati

Paud Permata Hati berdiri pada tahun 2014 dan dipimpin oleh Hafni. Paud Permata Hati hanya terdiri dari 1 kelas dan 25 orang siswa. Guru yang dimiliki Paud Permata Hati berjumlah 2 orang. Sarana prasarana pun belum memadai. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh Paud Permata Hati antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.28**Sarana dan Prasarana**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ayunan	-
2	Seluncuran	1 buah
3	Meja Belajar	20 buah

4	Kursi Belajar	25 buah
5	Ruang Kelas	1 buah
6	Kursi Guru	2 buah
7	Meja Guru	2 buah
8	Papan Tulis	2 buah
9	Lemari Perpustakaan	-
10	Papan Absen	1 buah
11	Mangkok Putar	-
12	Gambar Presiden/ Wakil Presiden	2 buah
13	Jungkat Jangkit	-
14	Besi Panjat	-
15	Ban Warna-warni	-
16	Papan Titian	-
17	Ruang Guru	1 buah
18	Kamar Mandi	1 buah
19	Mushola	-

Kualifikasi akademik yang dimiliki Paud Permata Hati antara lain sebagai

berikut:

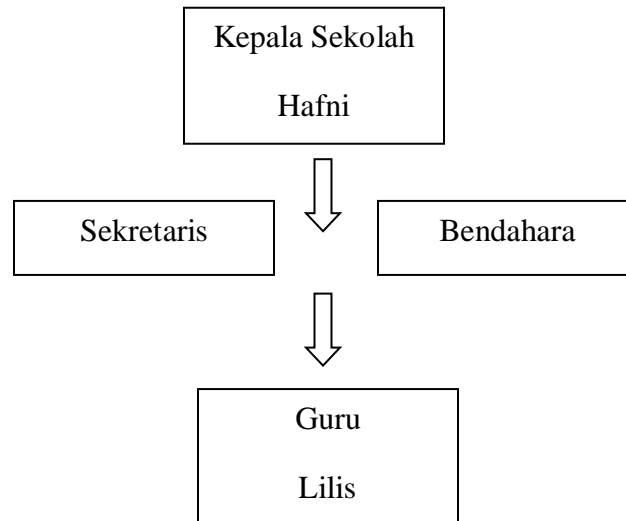
Tabel 4.29

Nama Guru dan Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Kelas
1	Lilis	S1 PG PAUD	A
2	Hafni	S1 PG PAUD	A

Adapun struktur organisasi yang sekolah miliki adalah sebagai berikut:

Gambar 4.10
STRUKTUR ORGANISASI PAUD PERMATA HATI



Tabel 4.30

Visi dan Misi

Paud Permata Hati memiliki visi dan misi sebagai berikut:

<p>A. VISI</p> <p>Menjadikan anak sehat, cerdas, kreatif dan berintelegensi tinggi</p> <p>B. MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan bermain untuk merangsang pertumbuhan anak 2. Membina kemitraan dengan dinas kesehatan 3. Mendidik anak dengan kasih sayang 4. Mengajar dengan menyesuaikan gaya belajar anak

B. Deskripsi Data

1. Karakteristik Kualifikasi Akademik Responden

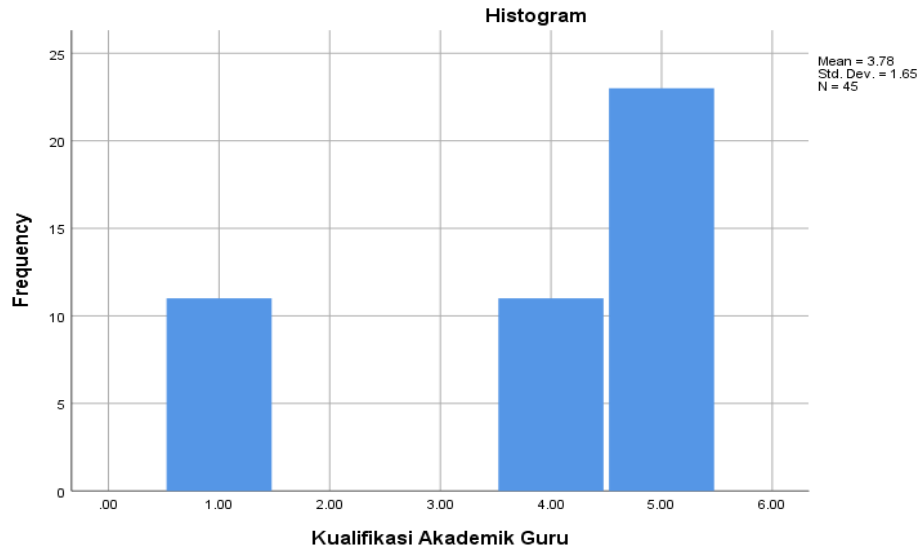
Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap sampel penelitian yaitu guru-guru yang mengajar di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2018/2019 dapat dijelaskan kualifikasi akademiknya sebagai berikut :

Tabel 4.31
Kualifikasi Akademik Responden

	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid SMA	11	24.4	24.4	24.4
S1 Non PGTK	11	24.4	24.4	48.9
S1 PGTK	23	51.1	51.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Gambar 4.11
Kualifikasi Akademik Responden



Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.31 dan Gambar 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru yang mengajar di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2018/2019 memiliki kualifikasi akademik S1 PGTK, yaitu sebanyak 23 guru atau 51,1%, kemudian kualifikasi akademik S1 Non PGTK sebanyak 11 guru atau 24,4%, dan kualifikasi akademik SMA sebanyak 11 guru atau 24,4%.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *pearson correlation*. Kriteria yang dilakukan pada uji

validitas adalah jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ = tidak valid dan jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ = valid. Kemudian nilai $r\text{-tabel}$ yang digunakan dengan signifikansi 5% (0,05) dan $dk = n - 2 = 45 - 2 = 43$ adalah sebesar 0,294. Nilai $r\text{-hitung}$ dilihat dari korelasi antara masing-masing item dengan total skor.

Berdasarkan Tabel 3.3, dapat dilihat bahwa semua nilai $r\text{-hitung}$ untuk setiap item kuesioner menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai $r\text{-tabel}$ yaitu 0,294, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner dinyatakan *Valid* dan dapat digunakan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka butir pernyataan tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.32
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N dari Item
.830	25

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.32, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada instrumen menghasilkan nilai *cronbach's alphase* sebesar 0,830 lebih besar dari 0,600. Dengan

demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan *Reliabel* dan dapat digunakan.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, maksimum, minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut ini merupakan tabel hasil uji statistik deskriptif data penelitian:

Tabel 4.33
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Statistik

		Manajemen Kesiswaan	Kualifikasi Akademik Guru
N	Valid	45	45
	Hilang	0	0
Mean		18.6889	3.7778
Median		20.0000	5.0000
Std. Deviasi		4.28964	1.64992
Minimum		12.00	1.00
Maksimum		25.00	5.00

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 4 menunjukkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dependen Manajemen kesiswaan dengan jumlah data 45 responden, memiliki nilai minimum sebesar 12,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,69,

nilai tengah (median) sebesar 20,00, dan nilai standar deviasi sebesar 4,29. Variabel independen Kualifikasi Akademik dengan jumlah data 45 responden, memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,78, nilai tengah (median) sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 1,65.

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, digunakan uji statistik non parametik Kolmogorov–Smimov (K-S) dan uji grafik p-plot.

Pada uji statistik non parametik Kolmogorov–Smimov (K-S), data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai sig > 0,05 atau 5%, sedangkan pada uji grafik p-plot data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan titik-titik plot tersebar di sekitar garis diagonal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov (K – S)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Parameter Normal ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviasi	3.23041865
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	.125
	Positif	.086
	Negatif	-.125

Uji Statistik	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	.075 ^c

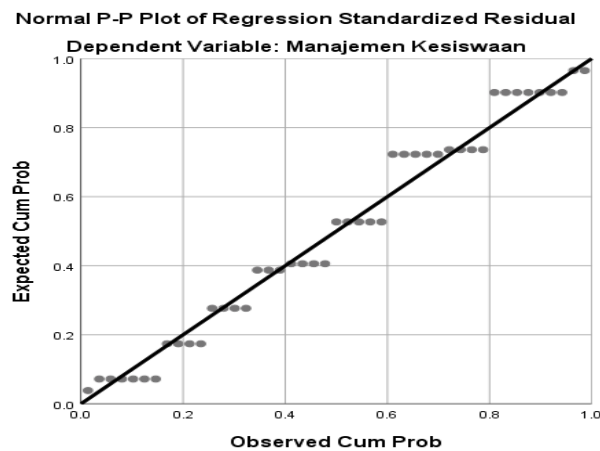
- Uji Distribusi Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Tabel 4.34 di atas menunjukkan nilai *Kolmogorv-Smirnov* adalah 0,125 dengan probabilitas signifikansi 0.075 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti hipotesis nol diterima dengan arti bahwa data terdistribusi normal dan data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian, dibawah ini merupakan hasil uji normalitas dengan uji grafik p-plot :

Gambar 4.12
Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot



Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 24.0

Dengan melihat tampilan grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa grafik ini menunjukkan model regresi yang memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :

- jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Berikut ini adalah hasil uji linearitas antara variabel Manajemen Kesiswaan (Y) dan variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) :

Tabel 4.35
Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Jumlah dari Kuadrat	df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen	Antar	(digabungkan)	360.814	2	180.407	16.882	.000
Kesiswaan *	Kelompok	Linearitas	350.478	1	350.478	32.797	.000
Kualifikasi Akademik		Deviasi dari linearitas	10.337	1	10.337	.967	.331
Guru	Dalam Kelompok		448.830	42	10.686		
	Total		809.644	44			

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Berdasarkan output pada Tabel 4.35, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,331. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,331 > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Kualifikasi Akademik Guru (X)

dengan variabel Manajemen Kesiswaan (Y) pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2018/2019.

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji hubungan variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu hubungan Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap variabel Manajemen Kesiswaan (Y) pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2018/2019. Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini:

Tabel 4.36
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.227	1.229		9.951	.000
Kualifikasi Akademik Guru	1.711	.299	.658	5.729	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Kesiswaan

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.36, pada kolom B nilai Constant (a) adalah sebesar 12,227, sedangkan nilai koefisien regresi variabel Kualifikasi Akademik Guru adalah sebesar 1,711. Dengan demikian, persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 12,227 + 1,711X$$

Nilai koefisien Akademik Guru sebesar 1,711 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa Kualifikasi Akademik Guru memiliki hubungan positif terhadap Manajemen Kesiswaan. Hubungan positif diartikan bahwa semakin tinggi Kualifikasi Akademik Guru, maka akan semakin bagus Manajemen Kesiswaannya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. Dalam arti kejadian-kejadian pada variabel yang satu akan dapat dijelaskan atau diprediksikan oleh variabel yang lain tanpa terjadi kesalahan (*error*). Semakin kecil koefisien korelasi, maka akan semakin besar *error* untuk membuat prediksi.

Untuk mengetahui seberapa derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y tersebut diperlukan suatu tafsiran yang akan dijelaskan dalam batasan – batasan seperti kriteria dibawah ini :

Tabel 4.37

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah

0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2013 : 231)

Berikut adalah hasil uji korelasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Manajemen Kesiswaan (Y) :

Tabel 4.38
Hasil Uji Korelasi

		Kualifikasi Akademik Guru	Manajemen Kesiswaan
Kualifikasi Akademik Guru	Pearson Correlation	1	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Manajemen Kesiswaan	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil output pada Tabel 4.38, nilai koefisien korelasi antara variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap variabel Manajemen Kesiswaan (Y) adalah sebesar 0,658. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut terletak 0,600 – 0,799 dengan kriteria kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Manajemen Kesiswaan (Y) termasuk korelasi yang kuat.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu. Untuk melihat seberapa besar tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Manajemen Kesiswaan (Y) :

Tabel 4.39
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.420	3.26777

a. Predictors: (Constant), Kualifikasi Akademik Guru

Sumber : Olah Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.39, nilai koefisien determinasi (R^2) variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Manajemen Kesiswaan (Y) adalah sebesar $0,433 \times 100\% = 43,3\%$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa determinasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) mampu menerangkan variabel Manajemen Kesiswaan (Y) sebesar 43,3%. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa variabel Manajemen Kesiswaan (Y) diterangkan oleh faktor lain di luar kualifikasi akademik sebesar 56,7%.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2017/2018 mengenai hubungan kualifikasi akademik guru terhadap manajemen kesiswaan maka dapat dibahas hasil penelitiannya yaitu variabel kualifikasi akademik guru memiliki koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa kualifikasi akademik guru memiliki hubungan positif terhadap manajemen kesiswaan. Hubungan positif diartikan bahwa semakin tinggi kualifikasi akademik guru, maka akan semakin bagus manajemen kesiswaannya. Nilai koefisien korelasi antara variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap variabel Manajemen Kesiswaan (Y) adalah sebesar 0,658. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut terletak 0,600 – 0,799 dengan kriteria kuat. Dengan kata lain, hubungan variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Manajemen Kesiswaan (Y) termasuk hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Manajemen Kesiswaan (Y) adalah sebesar $0,433 \times 100\% = 43,3\%$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa determinasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) mampu menerangkan variabel Manajemen Kesiswaan (Y) sebesar 43,3%. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa variabel Manajemen Kesiswaan (Y) diterangkan oleh faktor lain di luar kualifikasi akademik sebesar 56,7%. Jadi dengan itu hipotesis yang digunakan untuk penelitian tentang kualifikasi akademik guru dengan pola manajemen kesiswaan dapat dibuktikan kebenaran dengan sesuai. Berdasarkan hasil, peneliti menyadari bahwa semakin tinggi tingkat kualifikasi akademik seorang guru

semakin bagus pulalah manajemen kesiswaan yang ia miliki. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu peneliti menyadari bahwa hipotesis penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualifikasi akademik memiliki hubungan yang kuat dengan manajemen kesiswaan pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2017/2018. Hubungan tersebut memiliki arah yang positif yang berarti semakin tinggi kualifikasi akademik guru maka akan semakin bagus manajemen kesiswaannya dan sebaliknya.
2. Kualifikasi akademik memengaruhi sebesar 43,3% manajemen kesiswaan pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan sisanya 56,7% manajemen kesiswaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kualifikasi akademik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualifikasi akademik terhadap manajemen kesiswaan pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana nilai signifikansi pada uji korelasi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan “signifikan”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bisa dipertimbangkan, diantaranya :

1. Bagi kepala sekolah RA/TK/PAUD hendaknya menseleksi kualifikasi akademik guru-guru yang akan mengajar di RA/TK/PAUD-nya, karena berdasarkan hasil penelitian kualifikasi akademik memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap manajemen kesiswaan dimanasemakin tinggi kualifikasi akademik guru maka akan semakin bagus manajemen kesiswaannya dan sebaliknya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya mengadakan pengembangan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel selain kualifikasi akademik yang mungkin memiliki hubungan terhadap manajemen kesiswaan pada RA/TK/PAUD. Karena mungkin masih ada variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi manajemen kesiswaan selain kualifikasi akademik.

Daftar Pustaka

- Abdul Djaliel, Maman. 2007. *Mahzab Syafi'i*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amini. 2015. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul., Ahmad Syukri Sitorus. 2016. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fuad, Nurhattati., Matin. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- HS, Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogtakarta: Aswaja Pressindo.
- Jihad, Asep., Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Kamaluddin. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Makassar: Alauddin Press.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lilik., Nofijanti. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: Lapis PGMI.
- Maleong. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mariyana. 2010. *Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD profesional*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Mesiono. 2015. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muliawan, Ungguhjasa. 2009. *Manajemen Play Group & Taman Kanak-kanak*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mulyasa. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remadja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noor. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ramayulis. 2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Situmorang, Tarmizi. 2010. *Kode Etik Profesi Guru*. Medan: Perdana Publishing.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso., Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syafaruddin. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syaikh Ahmad bin Utsman al-Mazyad Hafizhahullah. 2016. *Mukhtasahar Jami'ululum Wal Hikam*. Jakarta: Darul Haq.

- Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. 2016. *Tafsir Al-Qur'an. Jilid 2*. Jakarta: Darul Haq.
- Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. 2016. *Tafsir Al-Qur'an. Jilid 4*. Jakarta: Darul Haq.
- Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. 2016. *Tafsir Al-Qur'an. Jilid 5*. Jakarta: Darul Haq.
- Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. 2016). *Tafsir Al-Qur'an. Jilid 5*. Jakarta: Darul Haq.
- Tim Ahli Tafsir. 2011. *Shahih Tafsir Ibn Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibn Katsir. Jilid 7. cet 4.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Usman. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman. 2000. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yasin. 2010. *Kompetensi Profesional Guru TK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara.

Daftar Lampiran

Lampiran 1

Daftar Nama Sekolah RA/TK/PAUD dan Jumlah Guru se-Kecamatan Bandar Huluan

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	RA Al-Falah	4 Orang
2	RA Syafa Marwah Al-Wasliyah	3 Orang
3	TK IT Baitussalam	8 Orang
4	TK Sri Rahayu	6 Orang
5	PAUD Riyahma	3 Orang
6	PAUD Baitussalam	3 Orang
7	TK Sauhur	4 Orang
8	PAUD Kasih Sayang	4 Orang
9	PAUD Permata Hati	2 Orang
10	TK Sisalana	8 Orang
Jumlah		45 rang

Lampiran 2

**Daftar Nama Guru RA/TK/PAUD dan Asal Sekolah se-Kecamatan Bandar
Huluan**

No	Nama Guru	Asal Sekolah
1	Meti Wardiani	RA Al-Falah
2	Susriyani	
3	Meidi Irawan	
4	Sri Hidayati	
5	Susilo Afro	RA Syafa Marwah
6	Ratna	
7	Dini	
8	Istianah	TKIT Baitussalam
9	Maksumiah	
10	Siti Aisyah	
11	Rini Hayati	
12	Diana Pertiwi	
13	Heppy	
14	Putri Wulandari	
15	Ayu	TK Sri Rahayu
16	Masrani	
17	Nurdiana	
18	Farida	
19	Olidah	
20	Saidatl Wasiah	
21	Rini	PAUD Riyahma
22	Irwan	
23	Annisa Mahatari	
24	Dwi Waliani	PAUD Baitussalam
25	Sri Ramayani	
26	Samsianah	
27	Rani	TK Sauhur
28	Rasina Sitepu	
29	Ida Berliana	
30	Weni Anggraini Damanik	
31	Inka Tri Suci	PAUD Kasih Sayang
32	Erisah	
33	Susi Handayani	
34	Susilawati	
35	Surya Gunawan	
36	Siti Raya	
37	Mawar	

38	Roslin	TK Sisalana
39	Elfina	
40	Sri Agustini	
41	Rama	
42	Rani	
43	Ernilawati	
44	Lilis	PAUD Permata Hati
45	Hafni	

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL X (KUALIFIKASI AKADEMIK)

No	Nama Guru	Skor					X
		1	2	3	4	5	
1.	Meti Wardiani						
2.	Susriyani						
3.	Meidi Irawan						
4.	Sri Hidayati						
5.	Istianah						
6.	Maksumiah						
7.	Siti Aisyah						
8.	Rini Hayati						
9.	Diana Pertiwi						
10.	Heppy						
11.	Putri Wulandari						
12.	Ayu						
13.	Masrani						
14.	Nurdiana						
15.	Farida						
16.	Olidah						
17.	Saidatul Wasiah						
18.	Rini						
19.	Irwan						
20.	Annisa						
21.	Dwi						
22.	Sri Ramayani						
23.	Samsiana						
24.	Rani						
25.	Rasina						
26.	Ida						
27.	Weni						
28.	Inka						
29.	Erisah						
30.	Susi Handayani						
31.	Susialawati						
32.	Surya Gunawan						
33.	Siti Raya						

34.	Mawar						
35.	Roslin						
36.	Elfina						
37.	Sri Agustini						
38.	Rama						
39.	Rani						
40.	Ernilawati						
41.	Ratna						
42.	Dini						
43.	Lilis						
44.	Hafni						
45.	Ira						

1 = SMA

2 = D II Non PGTK

3 = D III Non PGTK

4 = S1 Non PGTK

5 = S1 PGTK

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y (MANAJEMEN KESISWAAN)

No	Jenis Kegiatan	YA	TIDAK
1	Ikut serta membantu menyiapkan administrasi untuk anak usia sekolah yang terdapat di lingkungan sekolah		
2	Terlibat dalam tenaga pendata untuk pendataan anak usia sekolah yang terdapat di lingkungan sekolah		
3	Menetapkan banyaknya siswa yang akan diampu, mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki dan keadaan ruang kelas		
4	Menetapkan banyaknya siswa yang akan diampu, mempertimbangkan sarana dan prasarana yang dimiliki		
5	Terlibat menjadi panitia penerimaan siswa baru		
6	Mempertimbangkan usia calon siswa dalam menentukan kelas		
7	Mengelompokkan anak sesuai bakat/talenta yang dimiliki		
8	Ruang kelas memiliki papan absen		
9	Memiliki buku absensi kelas		
10	Memiliki buku rekapitulasi absen bulanan		
11	Mencatat kehadiran siswa di papan absen dan buku absen		
12	Mencatat kehadiran siswa di buku rekapitulasi		
13	Taat terhadap aturan dan tata tertib sekolah yang berlaku		
14	Membimbing dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan		
15	Membuat surat pindah sekolah untuk siswa yang akan pindah		
16	Memberikan buku laporan hasil belajar siswa untuk siswa yang akan pindah		
17	Memberikan buku pribadi bagi siswa yang akan pindah		
18	Melakukan pertemuan dan koordinasi dengan orang tua		
19	Mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan layanan khusus		
20	Merencanakan jenis pelayanan khusus bagi siswa yang bermasalah		
21	Melaksanakan program layanan khusus		
22	Menyusun kriteria kelulusan		
23	Menyiapkan STSB/Ijazah		
24	Mempersiapkan wisuda		
25	Melaksanakan wisuda dengan pemberian STSB/Ijazah oleh masing-masing guru kelas		

Lampiran 5

Rekapitulasi Skor Angket Kualifikasi Akademik

No	Nama Guru	Skor					X
		1	2	3	4	5	
1.	Meti Wardiani				✓		4
2.	Susriyani	✓					1
3.	Meidi Irawan	✓					1
4.	Sri Hidayati	✓					1
5.	Istianah					✓	5
6.	Maksumiah					✓	5
7.	Siti Aisyah					✓	5
8.	Rini Hayati					✓	5
9.	Diana Pertiwi					✓	5
10.	Heppy					✓	5
11.	Putri Wulandari					✓	5
12.	Ayu	✓					1
13.	Masrani					✓	5
14.	Nurdiana				✓		4
15.	Farida					✓	5
16.	Olidah					✓	5
17.	Saidatul Wasiah				✓		4
18.	Rini					✓	5
19.	Irwan	✓					1
20.	Annisa	✓					1
21.	Dwi	✓					1
22.	Sri Ramayani				✓		4
23.	Samsiana				✓		4
24.	Rani				✓		4
25.	Rasina					✓	5
26.	Ida					✓	5
27.	Weni					✓	5
28.	Inka					✓	5
29.	Erisah	✓					1
30.	Susi Handayani	✓					1
31.	Susialawati	✓					1
32.	Surya Gunawan	✓					1
33.	Siti Raya				✓		4

34.	Mawar					✓	5
35.	Roslin				✓		4
36.	Elfina				✓		4
37.	Sri Agustini					✓	5
38.	Rama				✓		4
39.	Rani					✓	5
40.	Ernilawati					✓	5
41.	Ratna					✓	5
42.	Dini				✓		4
43.	Lilis					✓	5
44.	Hafni					✓	5
45.	Ira					✓	5

1 = SMA

2 = D II Non PGTK

3 = D III Non PGTK

4 = S1 Non PGTK

5 = S1 PGTK

Lampiran 6

Rekapitulasi Skor Angket Manajemen Kesiswaan

No	Nama Guru	No Item																									Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
	Meti																										
1	Wardiani	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16	
2	Susriyani	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16	
3	Meidi Irawan	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16	
4	Sri Hidayati	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16	
5	Istianah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	
6	maksumiah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
7	Siti Aisyah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
8	Rini Hayati	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
9	Diana Pertiwi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
10	Heppy Putri	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
11	Wulandari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
12	Ayu	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
13	Masrani Nurdiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
14	Saragih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
15	Farida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
16	Olidah Sadiatul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
17	Wasiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
18	Rini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
19	Irwan	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	
20	Annisa	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	

Lampiran 7

Nilai r Tabel

Df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931

122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Manajemen Kesiswaan

Indikator	Nomor Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	Y-01	0,722	0,294	Valid
	Y-02	0,359		Valid
	Y-03	0,359		Valid
	Y-04	0,722		Valid
	Y-05	0,481		Valid
	Y-06	0,453		Valid
	Y-07	0,502		Valid
	Y-08	0,358		Valid
	Y-09	0,358		Valid
	Y-10	0,358		Valid
	Y-11	0,358		Valid
	Y-12	0,358		Valid
	Y-13	0,358		Valid
	Y-14	0,358		Valid
	Y-15	0,358		Valid
	Y-16	0,526		Valid
	Y-17	0,722		Valid
	Y-18	0,432		Valid
	Y-19	0,514		Valid
	Y-20	0,402		Valid
	Y-21	0,514		Valid
	Y-22	0,341		Valid
	Y-23	0,341		Valid
	Y-24	0,341		Valid
	Y-25	0,341		Valid

		Manajemen Kesiswaan
Manajemen Kesiswaan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45
Y1	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Y2	Pearson Correlation	.359*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	45
Y3	Pearson Correlation	.359*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	45
Y4	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Y5	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	45
Y6	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	45
Y7	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Y8	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	45
Y9	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	45
Y10	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	45
Y11	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016

	N	45
Y12	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	45
Y13	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	45
Y14	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	45
Y15	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	45
Y16	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Y17	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Y18	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	45
Y19	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Y20	Pearson Correlation	.402**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	45
Y21	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Y22	Pearson Correlation	.341*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	45
Y23	Pearson Correlation	.341*
	Sig. (2-tailed)	.022

	N	45
Y24	Pearson Correlation	.341*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	45
Y25	Pearson Correlation	.341*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	45

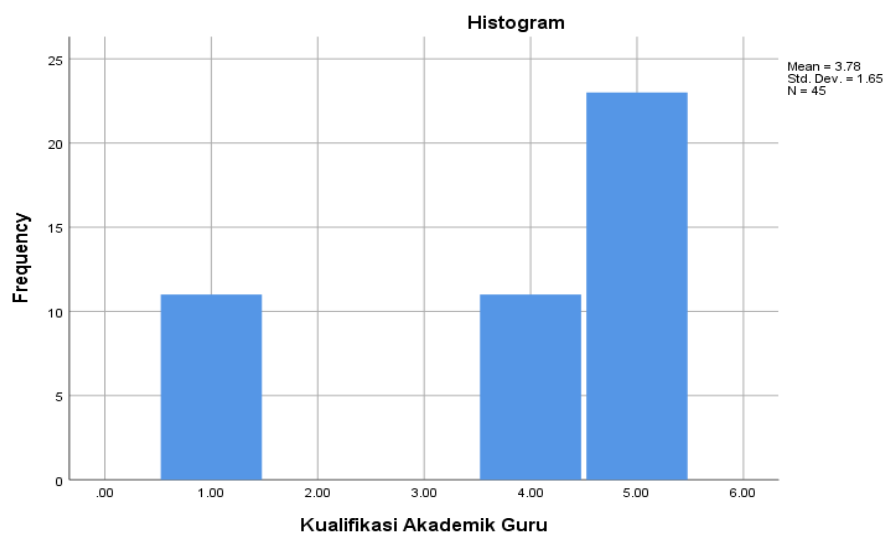
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Karakteristik Responden**Kualifikasi Akademik Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	11	24.4	24.4	24.4
	S1 Non PGTK	11	24.4	24.4	48.9
	S1 PGTK	23	51.1	51.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	



Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	25

Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

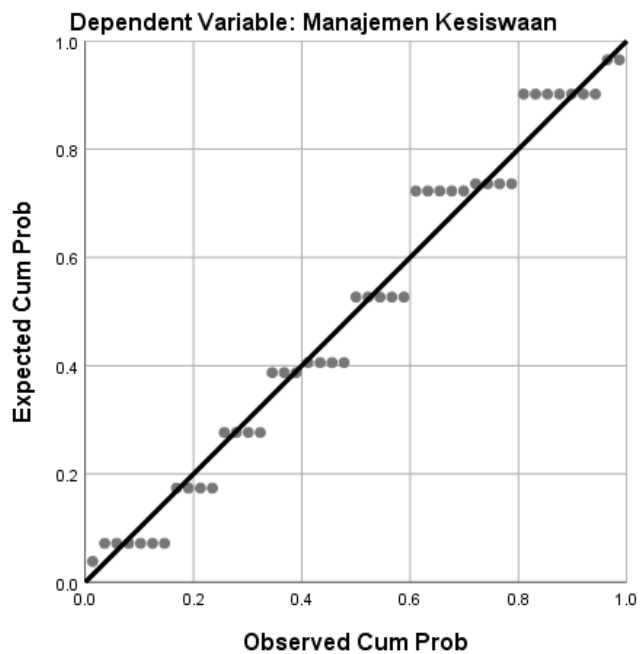
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23041865
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.086
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Kesiswaan * Kualifikasi Akademik Guru	Between Groups	(Combined)	360.814	2	180.407	16.882	.000
		Linearity	350.478	1	350.478	32.797	.000
		Deviation from Linearity	10.337	1	10.337	.967	.331
		Within Groups	448.830	42	10.686		
		Total	809.644	44			

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.420	3.26777

a. Predictors: (Constant), Kualifikasi Akademik Guru

Lampiran 11

Uji Korelasi

Correlations

		Kualifikasi Akademik Guru	Manajemen Kesiswaan
Kualifikasi Akademik Guru	Pearson Correlation	1	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Manajemen Kesiswaan	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Dokumentasi

1. RA Al-Falah



2. RA Syafa Marwah



3. TK IT Baitussalam dan PAUD IT Baitussalam



4. PAUD Riyahma





5. TK Sauhur



6. TK Sisalana



7. TK Sri Rahayu



8. Paud Permata Hati



9. PAUD Kasih Sayang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2725/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

28 Februari 2018

Yth. Ka PAUD Kasih Sayang Kecamatan Bandar Huloan

Assalamu'alaikum Wr Wb

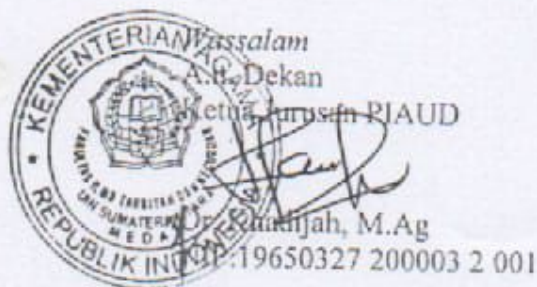
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di PAUD Kasih Sayang Kecamatan Bandar Huloan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williams Iskandar Pasar V Medan Estate 20171 Telp. (061) 661 5683-6622925 Fax. 6615683

Website : www.fitik.uinsu.ac.id e.mail : fitik@uinsu.ac.id

Nomor : B-2451/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

23 Februari 2018

Yth. Ka RA Syafa Marwah Al-Wasliyah

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Jl Amal Luhur G Kueni No 129 B Kapten Muslim Medan Helvetia
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA Syafa Marwah Al-Wasliyah, guna memperoleh informasi/keterangan dan data- data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Terbusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2669/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

27 Februari 2018

Yth. Ka PAUD Permata Hati Kecamatan Bandar Hulan

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di PAUD Permata Hati Kecamatan Bandar Hulan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE
KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

Ketua Jurusan PAUD

[Signature]
Dr. Kholidjah, M.Ag

NIP. 19650327 200003 2 001



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2724/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

28 Februari 2018

Yth. Ka PAUD Baitussalam Kecamatan Bandar Hulan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di PAUD Baitussalam Kecamatan Bandar Hulan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE
KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2852/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

02 Maret 2018

Yth. Ka TK SAUHUR Kecamatan Bandar Hulan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di TK SAUHUR Kecamatan Bandar Hulan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Jurusan BIAUD
Rohdijah, M.Ag
19650327 200003 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2950/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

05 Maret 2018

Yth. Ka TK SRI RAHAYU Kecamatan Bandar Hulan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di TK SRI RAHAYU Kecamatan Bandar Hulan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE
KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6613683-6622925 Fax. 6015083
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2670/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

27 Februari 2018

Yth. Ka TK Sisalana Kecamatan Bandar Hulan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di TK Sisalana Kecamatan Bandar Hulan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2420/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018

23 Februari 2018

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Ka RA Al-Falah Kecamatan Bandar Hulu

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Jl Amal Luhur G Kueni No 129 B Kapten Muslim Medan Helvetia
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA Al-Falah Kecamatan Bandar Hulu, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2853/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018

02 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Ka PAUD RIYAHMA Kecamatan Bandar Hulan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di PAUD RIYAHMA Kecamatan Bandar Hulan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018..

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

Kec. Jurusan PAUD



Dr. Khairjah, M.Ag

9650327 200003 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



TAMAN KANAK-KANAK
TK SISALANA LARAS



NAGORI LARAS KEC. BANDAR HULUAN. KAB. SIMALUNGUN

Hal : Balasan
Lampiran : -

Kepada YTH
Ketua Jurusan PIAUD
Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan
Di : Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Raya Sinaga, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Shollah Mustifa Dianti
NIM : 38144029
Semester / Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah kami setuju untuk melaksanakan riset pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi (karya ilmiah) dengan judul :


**“ HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN
KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN
AJARAN 2017 / 2018 “**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Laras, 2018

Ka TK Sisalana




Siti Raya Sinaga, S.Pd



TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT)
BAITUSSALAM
NAGA JAYA I - BANDAR HULUAN - SIMALUNGUN

SURAT IZIN RISET
No : 12/TKIT/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ISTIANAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TKIT Baitussalam
Alamat : Naga Jaya I - Kec. Bandar Hulan - Kab. Simalungun

Memberi izin kepada :

N a m a : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
N I M : 38144029
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk mengadakan riset kegiatan belajar di TKIT Baitussalam Naga Jaya I Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun dalam rangka memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan di RATK/PAUD Se Kecamatan Bandar Hulan Tahun Ajaran 2017/2018".

Riset tersebut kami setuju sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Nomor : B-2724/ ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018 tanggal 28 Pebruari 2018.

Demikian Surat Izin Riset ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Naga Jaya I, 28 Pebruari 2018
Kepala TKIT Baitussalam


ISTIANAH, S.Pd



Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

KELOMPOK BERMAIN

RIYAHMA

No. Izin Operasional : 188.40/4771/PNF/DISDIK/2010
NAGORI TANJUNG HATARAN KEC. BANDAR HULUAN KAB. SIMALUNGUN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017/PD-RYH/TH/III/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRWAN
Jabatan : Kepala PAUD
Unit Kerja : PAUD Riyahma
Alamat : Nagori Tanjung Hataran, Kec. Bandar Hulan, Kab. Simalungun, Sumatera Utara

menerangkan bahwa,

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

benar telah melaksanakan Riset di PAUD Riyahma yang saya pimpin untuk memperoleh data skripsi.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat, mudah-mudahan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tanjung Hataran, 14 Maret 2018

Kepala PAUD

IRWAN



**YAYASAN PENDIDIKAN
SHAFAMARWA
KECAMATAN BANDAR HULUAN**

Nomor : 022/SM/V/2018
Lamp : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Dosen Fak. Ilmu Tarbiah
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di -

Medan

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat,

Membalas surat Bapak tanggal 28 Februari 2018, Nomor B-2724/RA/RA-SM/2018, maka kami memberi izin penelitian/riset dan pengumpulan data kepada :

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
NIP : 38144029
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiah
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul skripsi : HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SE-
KECAMATAN BANDAR HULUAN. TAHUN AJARAN
2017/2018.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih. Smoga Allah SWT meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amiin

Wassalamualaikum wr.wb



Soedra, 05 Mei 2018
Kepala Sekolah Shafa Marwa

Drs. SUSILO AFRO



**TK SRI RAHAYU PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
KEBUN BANDAR BETSY
KECAMATAN BANDAR HULUAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**



Bandar Betsy, 14 Mei 2018

Nomor : 10 / TK_SR / V / 2018
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
Di_
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRANI,S.Ag
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Betsy/ 03 Mei 1975
Jabatan : Kepala Sekolah TK Sri Rahayu Kebun Bandar Betsy

Menerangkan bahwa :

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester : VIII / Pendidikan Anak Usia Dini

Telah kami setuju untuk mengadakan Riset di TK SRI RAHAYU PTPN III Kebun Bandar Betsy Kec.

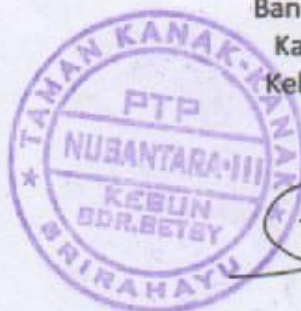
Bandar Huluan Kab. Simalungun dengan judul :

***Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di RA/TK/PAUD Se
Kecamatan Bandar Huluan Tahun Ajaran 2017/2018.***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Bandar Betsy, 14 Mei 2018

Ka. TK SRI RAHAYU
Kebun Bandar Betsy



MASRANI, S. Ag



**TK SRI RAHAYU PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
KEBUN BANDAR BETSY
KECAMATAN BANDAR HULUAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**



Bandar Betsy, 14 Mei 2018

Nomor : 10 / TK_SR / V / 2018
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
Di_
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRANI,S.Ag
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Betsy/ 03 Mei 1975
Jabatan : Kepala Sekolah TK Sri Rahayu Kebun Bandar Betsy

Menerangkan bahwa :

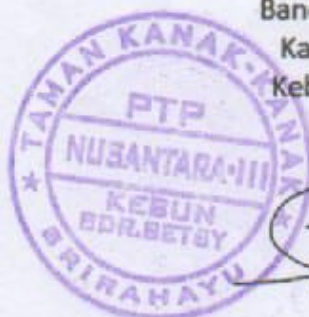
Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester : VIII / Pendidikan Anak Usia Dini

Telah kami setuju untuk mengadakan Riset di TK SRI RAHAYU PTPN III Kebun Bandar Betsy Kec.
Bandar Hulan Kab. Simalungun dengan judul :

***Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di RA/TK/PAUD Se
Kecamatan Bandar Hulan Tahun Ajaran 2017/2018.***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Bandar Betsy, 14 Mei 2018
Ka. TK SRI RAHAYU
Kebun Bandar Betsy



MASRANI, S.Ag



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KB. PERMATA HATI
NAGORI BANDAR BETSY I**

KECAMATAN BANDAR HULUAN - KABUPATEN SIMALUNGUN

Alamat : Afd. II Bandar Betsy

Kode Pos : 21155

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0217 /PAUD-PH/Sket./ III/2018

Ketua Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Permata Hati Bandar Betsy, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
NIM : 38144029
Tempat/Tgl.Lahir : Medan , 19 Juli 1998
Mahasiswa/I : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Pasar 1 Bahapal

Menyatakan telah melaksanakan riset sesuai dengan Surat Nomor : B669/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018 di PAUD PERMATA HATI Kecamatan Bandar Huluan TMT. 1 s/d 24 Maret 2018 dengan judul "*Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di RA/TK/PAUD Se Kecamatan Bandar Huluan Tahun Ajaran 2017/2018*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bandar Betsy
Pada Tanggal, 26 Maret 2018
PAUD Permata Hati Bandar Betsy
Ketua Penyelenggara,



H. Sudiyana, SPd

Tembusan :

1. Yayasan
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD KASIH SAYANG



NAGORI NAGA SOPPA, KECAMATAN BANDAR HULUAN, KABUPATEN SIMALUNGUN.

Nomor : OXI / 56/ PAUD/KS / 2018
Lamp : 1 lembar
Hal : Penyelesaian Riset

28 Mei 2018

Yth . DEKAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Assalamau;alaikum Wr ,Wb

Dengan Hormat , Bersama ini Penyelenggara PAUD KASIH SAYANG Nagori Naga Sopa Kecamatan Bandar Huloan Kabupaten Simalungun, memberikan kesempatan kepada

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat /Tanggal Lahir : Medan.19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/Jurusan : VII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Di : PAUD KASIH SAYANG
Untuk melaksanakan : Riset Penelitian

HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI PAUD KASIH SAYANG KECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Mulai tanggal 29 Februari 2018 sehingga tanggal 28 Mei 2018.
Dengan Kinerja penelitian: **BAIK**

Demikian kami sampaikan ,atas Kinerja Penelitian ini dengan nama yang bersangkutan diatas kami kembalikan lebih lanjutnya ke UIN SUM. FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN. MEDAN,



Naga Soppa, 28 Mei 2018
Penyelenggara
PAUD KASIH SAYANG

[Signature]
ERISA.

Tembusa :

Arsip Paud Kasih Sayang Nagori Naga Soppa
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

“ TK SAUHUR ”

NAGA JAYA II KEC. BANDAR HULUAN KAB. SIMALUNGUN

HP. 081362482842 – 081376536101

Email : tksauhurnj2@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 015 / TK.SH/IV/ Disdik. 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : RASINAH SITEPU, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : TK Sauhur Naga Jaya II
Alamat : Naga Jaya II Kec. Bandar Huluan
Kab. Simalungun

Menerangkan dengan sebenarnya,

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
Tempat/Tgl Lahir : Medan , 19 Juli 1998
NIM : 38144029
Semester/ Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah benar telah melakukan riset/penelitian untuk pengambilan data berkenaan dengan penulisan skripsi yang berjudul : “HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MENEJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SEKECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018”.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Naga Jaya II, 23 April 2018

Kepala Sekolah TK Sauhur Naga Jaya II

RASINAH SITEPU, S.Pd



YAYASAN AL FALAH NAGA JAYA
RAUDHATUL ATHFAL AL FALAH
DESA NAGA JAYA I KECAMATAN BANDAR HULUAN
KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

SURAT BALASAN

Nomor : 101/R.A AF/NJ I/2018
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : METI WARDIANA S.PdI
Jabatan : Kepala R.A AL - Falah Naga Jaya I

Menerangkan bahwa,

Nama : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
NIM : 38144029
Mahasiswa : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada yayasan pendidikan Raudhatul Athfal Al – Falah Naga Jaya I sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN MANAJEMEN KESISWAAN DI RA/TK/PAUD SEKECAMATAN BANDAR HULUAN TAHUN AJARAN 2017/2018”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Naga Jaya I, 25 April 2018
Hormat Kami,
K.A R.A AL FALAH
Naga Jaya I





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
BAITUSSALAM
SIMPANG MANGGA - NAGA JAYA I - BANDAR HULUAN

SURAT IZIN RISET
No. : 13/PAUD/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ISTIANAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : PAUD Baitussalam
Alamat : Naga Jaya I - Kec. Bandar Hulan - Kab. Simalungun

Memberi izin kepada :

N a m a : SHOLLAH MUSTIFA DIANTI
N I M : 38144029
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk mengadakan riset kegiatan belajar di PAUD Baitussalam Naga Jaya I Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun dalam rangka memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD Se Kecamatan Bandar Hulan Tahun Ajaran 2017/2018".

Riset tersebut kami setuju sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Nomor : B-2724/ ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018 tanggal 28 Pebruari 2018.

Demikian Surat Izin Riset ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

